



LAPORAN EVALUASI-DIRI
PROGRAM STUDI ILMU SOSIAL
PROGRAM DOKTOR



PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS TADULAKO
MARET 2019

I. KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa atas kesempatan, kesehatan dan karunia-Nya yang diberikan kepada kami tim penyusun, sehingga Laporan Evaluasi Diri Program Studi Ilmu Sosial Program Doktor Pascasarjana Universitas Tadulako dapat terselesaikan.

Laporan evaluasi diri ini merupakan refleksi dan cerminan dari rangkaian aktivitas akademik yang telah dilaksanakan dan evaluasi kinerja pada Program Studi Ilmu Sosial Program Doktor Pascasarjana Universitas Tadulako, sejak dioperasionalisasikan pada bulan September 2016.

Data yang disajikan dalam laporan evaluasi diri ini diperoleh dari berbagai sumber antara lain: (1) Universitas Tadulako (Bidang Akademik dan Kemahasiswaan, Bidang Kepegawaian, UPT-Perpustakaan, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, (2) Pascasarjana Universitas Tadulako (3) Program Studi Ilmu Sosial, (4) Kelompok Dosen dalam lingkungan Program Studi Ilmu Sosial Program Doktor, dan (5) Himpunan Mahasiswa dan Alumni Program Studi Ilmu Sosial Program Doktor Pascasarjana Universitas Tadulako..

Palu, Maret 2019
Koordinator Prodi Studi Ilmu Sosial
Program Doktor

Dr. Hasbullah, M.Si

II. RANGKUMAN EKSEKUTIF

Program Studi Ilmu Sosial Program Doktor Pascasarjana Universitas Tadulako didirikan pada Tahun 2015, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, Nomor 199/KPT/I/2015, Tanggal 30 Desember 2015, Tentang Pembukaan Program Studi Ilmu Sosial Program Doktor, Program Studi Pendidikan Sain Program Doktor, dan Program Studi Ilmu Ekonomi Program Doktor pada Universitas Tadulako di Palu.

Program Studi Ilmu Sosial Program Doktor Pascasarjana Universitas Tadulako memiliki **Visi:** Tahun 2025 Menjadi Pusat Penyediaan Sumber Daya Manusia Terkemuka Dan Kompetitif Di Bidang Ilmu Sosial Pada Level Nasional Dan Internasional Serta Memiliki Ahklak Mulia Yang Mampu Memberikan Sumbangsih Bagi Kemanusiaan Dan Kesejahteraan Bangsa Dan Negara Kesatuan Republik Indonesia

Sebagai upaya mencapai Visi Program Studi, maka misi Program Studi Ilmu Sosial Program Doktor Pascasarjana Universitas Tadulako:

1. Mengembangkan bidang ilmu sosial yang memiliki relevansi teoritik dan kebijakan berbasis pendekatan transdisipliner sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
2. Meningkatkan kapasitas kemandirian dan berkarakter, bertumpu pada konstelasi sosial, budaya, politik, dan ekonomi yang sepadan dan kondusif dalam mewujudkan kesejahteraan bangsa dan kesetaraan hidup antara bangsa.

Adapun Tujuan Program Studi Ilmu Sosial Program Doktor Pascasarjana Universitas Tadulako:

Menghasilkan lulusan doktor yang mempunyai kualifikasi:

- a. Membekali peserta didik dengan pengetahuan dalam rangka mengantisipasi perkembangan ilmu dan teknologi sesuai dengan kebutuhan.
- b. Mengembangkan sikap, perilaku, dan etika keilmuan serta sikap dan perilaku terhadap ilmu pengetahuan.
- c. Melakukan penelitian dan pengembangan berbasis pendekatan transdisipliner.
- d. Menciptakan iklim pendidikan yang menghargai keberagaman etnis, perkembangan masyarakat dan kehidupan berbangsa.

Program Studi Ilmu Sosial Program Doktor, pada awalnya memiliki 2 (dua) Bidang Kajian Utama (BKU), Yaitu Ilmu Administrasi Publik dan Sosiologi. Pada Tahun 2018, berkembang menjadi 6 BKU, dengan tambahan BKU Ilmu Pemerintahan, BKU Antropologi, BKU Komunikasi, dan BKU Perencanaan Sosial.

Sejak dioperasionalkan pada bulan September 2016 hingga saat ini, Program Studi ilmu Sosial Program Doktor Pascasarjana Universitas Tadulako, telah memiliki 87 mahasiswa, dengan rincian pada Tahun 2016 sebanyak 41 Orang, Tahun 2017 sebanyak 26 orang, pada Tahun 2018 sebanyak 20 orang. Jumlah lulusan hingga saat ini, sebanyak 2 orang dengan masa studi rata-rata 2,8 Tahun dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) sebesar 3.99.

Program Studi Ilmu Sosial Program Doktor, memiliki dosen tetap sebanyak 8 (delapan) Orang, yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Rektor Universitas Tadulako, Nomor: 1420/UN28/KP/2017, Tanggal 22 Februari 2017, Tentang Pengangkatan Dosen Tetap Program Studi Ilmu Sosial (S3) Program Pascasarjana Universitas Tadulako. Kedelapan dosen kesemuanya berpendidikan Doktor (S3), dengan komposisi Jabatan Fungsional Guru Besar sebanyak 2 Orang, Lektor Kepala 5 Orang, dan

Lektor 1 Orang. Selanjutnya kedelapan dosen tetap tersebut memiliki sertifikat pendidik.

Selanjutnya kiprah dosen Program Studi ilmu Sosial Program Doktor Pascasarjana Universitas Tadulako tiga tahun terakhir (2016-2018), berjumlah 24 Judul Penelitian, dan 10 Judul Pengabdian kepada masyarakat, serta 24 Judul Artikel Karya ilmiah yang telah diterbitkan pada Jurnal Nasional dan Internasional.

Untuk menunjang proses pembelajaran, Program Studi ilmu Sosial Program Doktor Pascasarjana Universitas Tadulako, memiliki, memiliki Prasarana ruang kuliah sebanyak 20 ruang, dan ditunjang dengan fasilitas perpustakaan dan ruang seminar, serta jaringan wifi.

III. SUSUNAN TIM PENYUSUN DAN DESKRIPSI TUGASNYA

- 1 Pengarah : Direktur Pascasarjana Untad
- 2 Penanggung Jawab Kegiatan :
 1. Wakil Direktur Bid. Akademik dan Kemahasiswaan Pascasarjana Untad (Dr. Nawawi Natsir, M.Si)
 2. Wakil Direktur Bidang Umum dan Keuangan.Pascasarjana Untad (Prof. Ir. Rusdi, M.Agr.Sc., Ph.D)
 3. Koordinator Program Studi Ilmu Sosial Program Doktor Pascasarjana Untad (Dr. Hasbullah, M.Si)
- 3 Ketua
Nama : Dr. Muh. Nawawi M.Si.
NIDN : 0031056504
Tugas : Mengkoordinir kegiatan evaluasi diri dan borang Program Studi Ilmu Sosial Program Doktor Pascasarjana Untad
- 4 Sekretaris
Nama : Dr. Abdul Rivai, M.Si.
NIDN : 0010086209
Tugas : Membantu Ketua dalam koordinasi kegiatan evaluasi diri dan borang Program Studi Ilmu Sosial Program Doktor Pascasarjana Untad
- 5 Anggota
Nama : Dr. Hasanudin Mustari, M.Si.
NIDN : 0016095904
Tugas : Pelaksana kegiatan evaluasi diri dan borang Program Studi Ilmu Sosial Program Doktor Pascasarjana Untad
- 6 Anggota
Nama : Dr. Daswati, M.Si.
NIDN : 0030126010
Tugas : Pelaksana kegiatan evaluasi diri dan borang Program Studi Ilmu Sosial Program Doktor Pascasarjana Untad

- 7 Anggota
Nama : Dr. Sitti Chaeriah, M.Si..
NIDN 0021036705
Tugas Pelaksana kegiatan evaluasi diri dan
borang Program Studi Ilmu Sosial
Program Doktor Pascasarjana Untad
- 8 Anggota
Nama : Dr. Ilyas Lampe, M,Ikom.
NIDN 0010117605
Tugas Pelaksana kegiatan evaluasi diri dan
borang Program Studi Ilmu Sosial
Program Doktor Pascasarjana Untad
- 9 Anggota
Nama : Dr. Muhammad Nur Alamsyah, S.IP, M.Si.
NIDN 0020037504
Tugas Pelaksana kegiatan evaluasi diri dan
borang Program Studi Ilmu Sosial
Program Doktor Pascasarjana Untad
- 10 Anggota
Nama : Dr. Moh. Irfan Mufhti, M.Si.
NIDN 0010126809
Tugas Pelaksana kegiatan evaluasi diri dan
borang Program Studi Ilmu Sosial
Program Doktor Pascasarjana Untad
- 11 Anggota
Nama : Dr. Hj. Mustainah, M.Si.
NIDN 0031086302
Tugas Pelaksana kegiatan evaluasi diri dan
borang Program Studi Ilmu Sosial
Program Doktor Pascasarjana Untad
- 12 Anggota
Nama : Dr. Abu Tjaiya, SE, M.Si.
NIDN 0003045704
Tugas Pelaksana kegiatan evaluasi diri dan
borang Program Studi Ilmu Sosial
Program Doktor Pascasarjana Untad
- 13 Anggota
Nama : Dr. H. Slamet Riadi, M.Si.
NIDN 0010105921
Tugas Pelaksana kegiatan evaluasi diri dan
borang Program Studi Ilmu Sosial
Program Doktor Pascasarjana Untad

- 14 Anggota
Nama : Dr. Achmad Herman, S.Sos, M.Si.
NIDN 0013027604
Tugas Pelaksana kegiatan evaluasi diri dan borang Program Studi Ilmu Sosial Program Doktor Pascasarjana Untad
- 15 Anggota
Nama : Dr. Indah Ahdiah, S.Sos. M.Si.
NIDN 0017097205
Tugas Pelaksana kegiatan evaluasi diri dan borang Program Studi Ilmu Sosial Program Doktor Pascasarjana Untad
- 16 Anggota
Nama : Dr. Sulthan Zainuddin, M.Si.
NIDN 0015076907
Tugas Pelaksana kegiatan evaluasi diri dan borang Program Studi Ilmu Sosial Program Doktor Pascasarjana Untad
- 18 Anggota
Nama : Dr. Mahpudin, SS, M.Si.
NIDN 0003057404
Tugas Pelaksana kegiatan evaluasi diri dan borang Program Studi Ilmu Sosial Program Doktor Pascasarjana Untad
- 19 Anggota
Nama : Dr. Rosmawati, M.Si.
NIDN 0024045914
Tugas Pelaksana kegiatan evaluasi diri dan borang Program Studi Ilmu Sosial Program Doktor Pascasarjana Untad
- 20 Anggota
Nama : Ummi Rahayu, S.Si.
NIDN -
Tugas Membantuk pelaksanaan kegiatan evaluasi diri dan borang Program Studi Ilmu Sosial Program Doktor Pascasarjana Untad

DAFTAR ISI

	Halaman
I. KATA PENGANTAR	i
II. RANGKUMAN EKSEKUTIF	ii
III. SUSUNAN TIM PENYUSUN DAN DESKRIPSI TUGASNYA	v
IV. DAFTAR ISI	viii
V. DAFTAR TABEL	ix
VI. DAFTAR GRAFIK	x
VII. DESKRIPSI SWOT SETIAP KOMPONEN EVALUASI DIRI	1
A. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran	1
B. Tatapamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, Penjaminan Mutu, dan Sistem Informasi	6
C. Mahasiswa dan Lulusan	14
D. Sumber Daya Manusia.	21
E. Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik	30
F. Pembiayaan, Sarana-Prasarana, dan Sistem Informasi	46
G. Penelitian, Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerjasama	50
VIII. ANALISIS SWOT PROGRAM STUDI ILMU SOSIAL PROGRAM DOKTOR PASCASARJANA UNTAD SECARA KESELURUHAN	56
REFERENSI	97
LAMPIRAN	80

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1	Analisis SWOT dan Strategi Kebijakan Komponen Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Program Studi Ilmu Sosial Program Doktor	59
Tabel 2	Analisis SWOT dan Strategi Kebijakan Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan dan Penjaminan Mutu	62
Tabel 3	Analisis SWOT dan Strategi Komponen Mahasiswa dan Lulusan	64
Tabel 4	Analisis SWOT dan Strategi Kebijakan Komponen Dosen dan Tenaga Pendukung	66
Tabel 5	Analisis SWOT dan Strategi Kebijakan Komponen Kurikulum	68
Tabel 6	Analisis SWOT dan Strategi Kebijakan Komponen Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, dan Sistem Informasi	71
Tabel 7	Analisis SWOT dan Strategi Kebijakan Komponen Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat, Kerjasama	74
Tabel 8	Analisis SWOT Prodi Doktor Ilmu Sosial Keseluruhan	77

DAFTAR GRAFIK

halaman

Grafik 1	Profil Mahasiswa Program Studi Ilmu Sosial Program Doktor (S3) Pascasarjana Universitas Tadulako (2016-2018)	20
Grafik 2	Jumlah Penelitian Dosen Tetap Program Studi Ilmu Sosial Program Doktor (S3) Pascasarjana Universitas Tadulako	51
Grafik 3	Jumlah Publikasi Karya Ilmiah Dosen Tetap Program Studi Doktor Ilmu Sosial Universitas Tadulako Berdasarkan Tahun Penyajian dan Tingkatnya	52
Grafik 4	Jumlah Kegiatan Pengabdian Dosen Tetap Program Studi Ilmu Sosial Program Doktor (S3) Pascasarjana Universitas Tadulako	53

DAFTAR LAMPIRAN

halaman

Tabel 1	Jumlah Penerimaan Mahasiswa Program Studi Ilmu Sosial Program Doktor Pascasarjana Untad Tiga Tahun Terakhir Berdasarkan Sistem Penerimaan	80
Tabel 2	Jumlah Mahasiswa Yang Terdaftar Tiga Tahun Terakhir pada Program Studi Ilmu Sosial Program Doktor Pascasarjana Untad	80
Tabel 3	Sebaran Dosen Berdasarkan Tingkat Pendidikan pada Program Studi Ilmu Sosial Program Doktor Pascasarjana Untad.	80
Tabel 4	Profil Dosen Berdasarkan Jabatan Fungsional pada Program Studi Ilmu Sosial Program Doktor Pascasarjana Untad.	81
Tabel 5	Jumlah Tenaga Pendukung Berdasarkan Tugas dan Pendidikan pada Program Studi Ilmu Sosial Program Doktor Pascasarjana Untad.	81



DESKRIPSI SWOT SETIAP KOMPONEN

1.1 . VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN, SERTA STRATEGI PENCAPAIANNYA

Visi Program Studi Ilmu Sosial Program Doktor Pascasarjana Universitas Tadulako disusun sebagai pondasi dalam upaya mewujudkan tujuan pendidikan tinggi sebagaimana yang dimaksud dalam pasal 5 huruf (d) Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Sistem Pendidikan Tinggi, yaitu “Terwujudnya Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Penalaran dan Karya Penelitian Yang Bermanfaat bagi Kesejahteraan Umum dan Mencerdaskan Kehidupan Bangsa.”

Visi Program Studi Ilmu Sosial Program Doktor juga merujuk pada pasal 47 ayat (1) yaitu “ pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu tugas pokok sivitas akademika dalam mengembangkan dan mengamalkan

Ilmu Pengetahuan dan Teknologi bagi kemajuan, kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.”

Visi ini telah dirumuskan sebagai pedoman dalam menentukan dan menetapkan misi, tujuan dan sasaran serta strategi program studi di masa yang akan datang. Visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi tersebut disusun melalui beberapa tahapan yang melibatkan semua unsur pemangku kepentingan (*stakeholder*) yaitu universitas, pascasarjana, fakultas, dosen, mahasiswa, institusi pengguna, alumni dan masyarakat.

Visi, misi dan tujuan yang hendak dicapai menjadi rujukan dalam pengembangan instrumen pembelajaran dalam bentuk kurikulum, manajemen dan sistem pembelajaran maupun pelaksanaan komponen Tri Dharma Perguruan Tinggi lainnya.

Langkah-langkah sistimatis yang dilakukan dalam penyusunan visi, misi, dan tujuan, sasaran dan strategi pencapaiannya melalui kegiatan diskusi terbatas ditingkat program studi kemudian ditindaklanjuti melalui lokakarya yang melibatkan segenap stakeholder. Hasilnya kemudian dibahas secara mendalam melalui rapat ditingkat program studi. Selanjutnya dibentuk gugus tugas (*task force*) untuk mengkaji dan menyusun visi, misi, tujuan dan sasaran Program Studi Ilmu Sosial Program Doktor Pascasarjana Universitas Tadulako.

Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran serta Strategi Pencapaian Program Studi Ilmu Sosial Program Doktor Pascasarjana Universitas Tadulako adalah sebagai berikut:

Visi:

Tahun 2025 menjadi pusat penyediaan sumber daya manusia terkemuka dan kompetitif di bidang ilmu sosial (administrasi publik dan sosiologi) pada level nasional dan internasional serta memiliki ahklak mulia yang mampu memberikan sumbangsih bagi

kemanusiaan dan kesejahteraan bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Misi:

Misi Program Studi Ilmu Sosial Program Doktor Universitas Tadulako adalah:

1. Mengembangkan bidang ilmu sosial yang memiliki relevansi teoritik dan kebijakan berbasis pendekatan transdisipliner sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
2. Meningkatkan kapasitas kemandirian dan berkarakter, bertumpu pada konstelasi sosial, budaya, politik, dan ekonomi yang sepadan dan kondusif dalam mewujudkan kesejahteraan bangsa dan kesetaraan hidup antar bangsa.

Tujuan :

Tujuan dan sasaran yang ingin dicapai Program Studi Ilmu Sosial Program Doktor Program Pascasarjana Universitas Tadulako dalam sebagai berikut:

- a. Membekali peserta didik dengan pengetahuan dalam rangka mengantisipasi perkembangan ilmu dan teknologi sesuai dengan kebutuhan.
- b. Mengembangkan sikap, perilaku, dan etika keilmuan serta sikap dan perilaku terhadap ilmu pengetahuan.
- c. Melakukan penelitian dan pengembangan berbasis pendekatan transdisipliner.
- d. Menciptakan iklim pendidikan yang menghargai keberagaman etnis, perkembangan masyarakat dan kehidupan berbagsa.

- e. Mewujudkan lulusan yang mengutamakan kepentingan bangsa dan Negara Republik Indonesia.

Sasaran :

Sasaran yang ingin dicapai pada Program Studi Ilmu Sosial Program Doktor pada tahun 2016 adalah sebagai berikut :

1. Penguatan kompetensi mahasiswa dan lulusan (pengetahuan dan keterampilan) dalam bidang ilmu sosial, dalam proses perkuliahan, seminar, dan workshop.
2. Persentase mahasiswa yang memiliki nilai TOEFL \geq 500. (Tahun 2016 = 50%; 2017 = 60%; 2018 = 70%; Tahun 2019 = 80 %; dan Tahun 2020 = 90%).
3. Meningkatnya persentase publikasi Nasional / Internasional pada jurnal terakreditasi dan bereputasi (Tahun 2016: 0%; 2017: 0%; 2018: 0%; 2019: 10%; dan 2020: 20% dari total publikasi mahasiswa).
4. Rata-rata masa studi lulusan 3-4 Tahun.
5. Meningkatnya persentase jumlah dosen yang melakukan penelitian dan publikasi Ilmiah pada jurnal terakreditasi dan bereputasi (Tahun 2016 = 0%; 2017 = 5%; 2018 = 7%; 2019 = 10%; dan 2020 = 15%).

Strategi Pencapaian:

1. Penguatan kompetensi mahasiswa dan lulusan

- a. Mendesain kurikulum dan muatan kuliah dan penelitian disertasi berdasarkan perkembangan iptek dalam bidang ilmu sosial secara berkelanjutan.

- b. Menghadirkan pakar dari luar perguruan tinggi secara berkesinambungan sebagai narasumber dalam kuliah umum, seminar, dan workshop.

2. Persentase Mahasiswa yang memiliki nilai TOEFL

- a. Menerapkan nilai TOEFL minimal 500, sebagai syarat masuk dan atau kelulusan sebagai mahasiswa / Alumni S3 Program Studi Ilmu Sosial Program Doktor Pascasarjana Universitas Tadulako.
- b. Penggunaan referensi / rujukan materi perkuliahan dari Text Book
- c. Penggunaan *text book* dalam pelaksanaan tugas review kepada mahasiswa.

3. Meningkatnya persentase publikasi Nasional / Internasional pada jurnal terakreditasi dan bereputasi

- a. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam berbahasa asing
- b. Meningkatkan kualitas mahasiswa dalam penelitian ilmiah
- c. Meningkatkan wawasan mahasiswa terkait publikasi ilmiah
- d. Mewajibkan mahasiswa menjadi penyaji/pembicara dalam Seminar Nasional/Internasional.
- e. Membangun jejaring penelitian mahasiswa

4. Rata-rata masa studi lulusan 3-4 Tahun

- a. Komitmen mahasiswa dalam penyelesaian disertasi;
- b. Komitmen dosen promotor dalam pembimbingan disertasi

5. Meningkatnya persentase jumlah dosen yang melakukan penelitian dan publikasi Ilmiah pada jurnal terakreditasi dan bereputasi

- a. Pemberian insentif untuk pembiayaan kepada dosen yang memiliki publikasi pada jurnal terakreditasi.
- b. Pemberian penghargaan (*reward*) kepada dosen yang memiliki publikasi nasional terakreditasi dan/atau bereputasi internasional.
- c. Membangun jejaring dengan lembaga pengelola jurnal terakreditasi nasional dan/atau bereputasi internasional.

1.2 TATA PAMONG, KEPEMIMPINAN, SISTEM PENGELOLAAN, PENJAMINAN MUTU, DAN SISTEM INFORMASI

1. Tugas Pokok Pimpinan Prodi

Mekanisme pelaksanaan tata pamong berpedoman pada prinsip Good Governance yang terdiri dari: **Transparansi** yaitu adanya aturan yang jelas tentang bentuk pelayanan yang diberikan oleh Program Studi (unit/urusan) sesuai dengan fungsinya (Penegakan Kode Etik Dosen); **Akuntabilitas** yaitu adanya kelembagaan Penjaminan Mutu yang efektif yang berfungsi untuk menjamin irama pergerakan organisasi secara fungsional (adanya Sistem Pengendalian Operasional) pada setiap unit kerja dan kegiatan Program Studi Ilmu Sosial Program Doktor (S3) Pascasarjana Universitas Tadulako i); **Kemandirian** yaitu adanya penjabaran misi, tujuan dan sasaran program studi kedalam rencana kerja setiap bagian/sub bagian/urusan (Pengalokasian anggaran berdasarkan kegiatan (cost based activity); **Pertanggungjawaban** yaitu Penggunaan metode penganggaran berdasarkan kegiatan (cost based activity) dan Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan; **Kewajaran** yaitu adanya Rencana kerja masing-masing bagian/sub bagian, urusan disesuaikan secara optimal dengan daya dukung prasarana dan sarana yang tersedia.

2. Sistem Kepemimpinan

Kepemimpinan Operasional, Dalam mengemban tugasnya, koordinator program studi dibantu oleh seorang staf administrasi yang bertugas mempersiapkan kebutuhan operasional program studi. Koordinator program studi setiap tahunnya mengusulkan program kerja mencakup berbagai kegiatan yang berkaitan dengan proses pelaksanaan pembelajaran Program kerja dibedakan atas program rutinitas, program tahunan, program jangka pendek, dan program jangka panjang. Koordinator program studi melakukan arahan, pendelegasian wewenang, pengawasan dan evaluasi terhadap pelaksanaan program kerja kepada staf program studi.

Kepemimpinan Organisasi, Terkait dengan kepemimpinan organisasi, koordinator program studi berpedoman pada peraturan yang berlaku di Universitas Tadulako dan Pascasarjana khususnya dalam menjalankan fungsinya. Kepemimpinan organisasi pada program studi Ilmu Sosial Program Doktor dilakukan melalui mekanisme koordinasi dengan wakil direktur bidang akademik berkaitan dengan masalah akademik. Demikian juga senantiasa berkoordinasi dengan wakil direktur bidang umum dan keuangan dalam kaitan dengan permasalahan pendanaan pada semua kegiatan program studi serta berkoordinasi dengan Direktur Pascasarjana dalam kaitan dengan kebijakan dan keputusan-keputusan yang dilakukan pada hal-hal yang urgen, demikian pula program studi Ilmu Sosial program Doktor selalu berdiskusi dengan program studi lainnya yang berada di lingkungan Universitas Tadulako sehingga senantiasa terbangun hubungan baik dengan program studi lain dan unit kerja lain yang ada di Untad yang diwujudkan melalui diskusi nonformal dan rapat koordinasi di tingkat pascasarjana.

Kepemimpinan Publik, Program studi secara koordinatif terlibat dalam berbagai kegiatan publik. Beberapa kegiatan yang dilakukan oleh program studi dengan melakukan kerjasama antara perguruan tinggi lain dengan

mengundang para guru besar dalam kuliah umum yang diadakan setiap tahunnya. Kegiatan sosialisasi ke beberapa SKPD dan Universitas swasta yang ada di Sulawesi Tengah. Para dosen aktif terlibat dalam berbagai kegiatan yang melibatkan komponen luar perguruan tinggi seperti mengikuti seminar atau pelatihan/sosialisasi program pusat, kerjasama penelitian yang dilakukan para dosen program studi Ilmu Sosial Program Doktor dengan beberapa Instansi pemerintah di Sulawesi Tengah, sejumlah dosen aktif menulis di jurnal tingkat lokal, nasional dan internasional. Beberapa dosen Program studi menjadi penguji eksternal program studi doktor pada beberapa universitas.

3. Pengelolaan

Perencanaan operasional Program studi dilakukan setiap tahun, dimana Koordinator program studi merumuskan program dan kegiatan umum program studi melalui penyusunan perencanaan berdasarkan kebutuhan. Hasil penyusunan kegiatan diteruskan kepada wakil direktur bidang akademik untuk disesuaikan serta mendapat persetujuan dari Direktur Program Pascasarjana Universitas Tadulako. Perencanaan kegiatan dilakukan untuk kegiatan program kerja prodi selama satu tahun berdasarkan kebutuhan. Selanjutnya perencanaan kegiatan tersebut diusulkan kepada wakil direktur bidang umum untuk disesuaikan serta mendapat persetujuan dari Direktur pascasarjana.

Pengorganisasian dan Pengembangan Staf yang dilakukan Koordinator Program Studi Ilmu Sosial Program Doktor melalui supervisi terhadap seluruh kegiatan administrasi. Program Studi dalam hal ini membuat matriks pelaksanaan kegiatan secara sistematis dan detail yang akan dijadikan program kerja selama satu tahun. Salah satu kegiatan yang dilakukan adalah pengembangan prodi, melalui kegiatan studi banding ke universitas yang telah maju seperti Universitas Padjadjaran Bandung dan

Universitas Sriwijaya Palembang dan pengembangan staf dilakukan dengan mengikuti beberapa kegiatan seminar-seminar.

Pengawasan dan pengarahan dilakukan berkaitan dengan kegiatan proses belajar mengajar pada setiap semester. Kegiatan tersebut mulai dari pelaksanaan perkuliahan (kesesuaian antara materi kuliah dengan RPS), kehadiran dosen dan mahasiswa, sampai pada pemasukan nilai. Setiap awal tahun ajaran program studi selalu mengadakan pertemuan dengan dosen dan mahasiswa. Pada pertemuan tersebut koordinator program studi mengarahkan dosen dan mahasiswa pada kegiatan proses belajar mengajar. Pengawasan dilakukan secara berkala untuk mengetahui kinerja setiap kegiatan. Hasil pengawasan menjadi landasan untuk perbaikan terhadap kegiatan-kegiatan yang mengalami hambatan dan sekaligus sebagai umpan balik bagi pelaksanaan kegiatan selanjutnya. Evaluasi dilakukan pada setiap akhir tahun untuk menilai kinerja program studi secara keseluruhan. Hasil evaluasi ini kemudian menjadi masukan bagi perencanaan untuk tahun-tahun selanjutnya.

Keterwakilan program studi Ilmu Sosial Program Doktor pada kegiatan dilingkungan program pascasarjana dilakukan oleh koordinator program studi, demikian juga pada kegiatan dilingkungan universitas.

Penyusunan anggaran setiap kegiatan dilakukan oleh koordinator program studi dibantu oleh staf administrasi dengan mengacu pada kegiatan-kegiatan tahun sebelumnya. Setelah penentuan kegiatan tersebut kemudian dibuatlah anggaran masing-masing kegiatan yang selanjutnya diusulkan ke wakil direktur bidang umum dan diusul kepada Rektor melalui Direktur Program Pascasarjana. Rencana kegiatan dan anggaran ini memuat secara detail rencana kegiatan program studi dalam jangka waktu satu tahun

4. Pengelolaan Mutu Internal

Pengelolaan mutu internal pada program studi Ilmu Sosial Program Doktor secara fungsional menjadi wewenang Unit Penjaminan Mutu (UPM). Keberadaan UPM Pascasarjana Universitas Tadulako untuk memastikan keberlangsungan proses kegiatan akademik tetap berada dalam standar kualitas proses maupun kualitas luaran (alumni). Kebijakan sistem penjaminan mutu yang diterapkan pada Program Pascasarjana berdasarkan pada peningkatan mutu secara berkelanjutan (*continuous quality improvement*). Dokumen mutu disusun sebagai acuan bagi pengembangan mutu di tingkat Program Pascasarjana Untad dan nantinya akan dijadikan pedoman bagi penyusunan dokumen mutu di tingkat program studi yang berisikan kebijakan mutu, manual mutu, standar mutu, standar operasional prosedur dan dokumen-dokumen penunjang lainnya. Pelaksanaan penjaminan mutu pendidikan tinggi juga merupakan tanggung jawab institusional Universitas Tadulako baik internal maupun eksternal.

Kebijakan penjaminan mutu di Universitas Tadulako dilaksanakan secara sistematis yang melibatkan semua unsur civitas akademika yang menggunakan nomenklatur "Sistem Penjaminan Mutu Perguruan tinggi (SPM-PT) Universitas Tadulako". Pelaksanaan SPM-PT Universitas Tadulako meliputi proses yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, pengendalian dan pengembangan standar pendidikan secara konsisten dan berkelanjutan berpedoman pada kebijakan mutu Universitas Tadulako. Sebagai tindak lanjut dalam melaksanakan penjaminan mutu tersebut, Pusat Penjaminan Mutu Universitas Tadulako telah menyusun buku kebijakan dan sasaran mutu, manual mutu, evaluasi dan monitoring yang dilengkapi dengan 15 buku standar sebagai turunannya. Manual mutu

berisikan tentang kebijakan mutu Universitas Tadulako dan sasaran mutu yang dicapai.

1. Sistem Dokumentasi Penjaminan mutu Universitas Tadulako. Pusat penjaminan mutu Universitas Tadulako bersama-sama jajarannya yaitu unit penjaminan mutu (pada tingkat fakultas, program pascasarjana, lembaga dan biro), gugus penjaminan mutu (pada tingkat jurusan dan bagian), dan satuan penjaminan mutu (pada tingkat program studi dan sub bagian) berkewajiban menjalankan tugas dan fungsinya dalam merumuskan ketetapan dan perwujudannya, menjabarkan kebijakan kedalam sejumlah standar dan mengembangkan sejumlah standar yang telah tercapai (*best practises*) secara berkesinambungan yang meliputi semua proses yang dijalankan secara institusional oleh Universitas Tadulako dalam rangka kebijakan mutu. Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi (SPM-PT) Universitas Tadulako sebagai kebijakan institusi terdiri dari :

- 1) Dokumen atau buku SPMI
- 2) Pelaksanaan dan pengendalian
- 3) Pengembangan SPMI

Ketiga unsur tersebut beserta segala bentuk turunannya yang telah dirumuskan dan/atau dikembangkan berdasarkan kebutuhan kelembagaan Universitas Tadulako, setelah mendapat pengesahan oleh Rektor Universitas Tadulako, maka dokumen tersebut menjadi "kebijakan" SPM-PT Universitas Tadulako.

Universitas Tadulako mengeluarkan kebijakan mutu untuk pertama kalinya melalui Keputusan Rektor No. 5240/H28/PP/2008 tentang penetapan kebijakan mutu Universitas Tadulako 2009-2013 yang mendorong setiap satuan internal untuk berperan dalam peningkatan mutu. Berdasarkan SK Rektor Nomor 1496/UN28/KL/2012 yang menggantikan SK Rektor sebelumnya tentang kebijakan mutu

Universitas Tadulako, dan kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Untad, Tahun 2017.

Metode aplikasi kebijakan mutu yang diterapkan Universitas Tadulako bersumber pada metode praktek baik (*best practises*) dan kesesuaian yang berbasis peningkatan perbaikan proses yang terus menerus (*continuous improvement cycle*) dengan harapan agar standar, pelaksanaan, perbaikan, peningkatan dan pengembangan standar dapat dilakukan secara berkesinambungan. Dalam menjalankan penjaminan mutu dengan segenap proses yang dijalankan pada berbagai ranah organisasi di Universitas Tadulako mencakup 3 simpul mutu utama yaitu :

- 1) Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Penjaminan mutu yang dilaksanakan secara sistematis oleh Universitas Tadulako untuk mewujudkan visi dan misi melalui program kerja. Sistem penjaminan mutu internal Universitas Tadulako dalam menilai termasuk pada Program Studi Ilmu Sosial Program Doktor (S3) Pascasarjana Universitas Tadulako terdiri atas 8 standar umum (sesuai PP no 19/2005 tentang standar nasional pendidikan) ditambah dengan *internally driven* sebagai karakteristik Universitas Tadulako dalam mewujudkan visinya.
- 2) Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME). Penjaminan mutu yang dilakukan oleh badan/lembaga diluar Universitas Tadulako saat ini adalah Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT).
- 3) Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PDPT). Unsur pendukung SPM-PT Universitas Tadulako yang menghimpun, menyediakan, memutakhirkan, mengelola dan mengendalikan data secara berkala sehingga menjamin ketersediaan informasi yang akurat dan komprehensif di Universitas tadulako selain ranah SMPI. PDPT Universitas Tadulako juga akan terhubung dengan pihak luar

khususnya pihak dikti sebagai pengelola pada tingkat nasional yang sekaligus merupakan bentuk pelaksanaan SPME.

Implementasi kebijakan SPM-PT Universitas Tadulako dalam bentuk pembuatan dokumen yang disebut buku SPMI yang berisi tentang :

- 1) Dokumen SPMI
 - 2) Manual SPMI
 - 3) Standar SPMI
 - 4) Instrumen/Formulir SPMI
2. Tindak lanjut terhadap laporan pelaksanaan. Manajemen kendali mutu SPM-PT Universitas Tadulako dalam menilai Program Studi Ilmu Sosial Program Doktor (S3) Pascasarjana Universitas Tadulako menggunakan model PDCA (*Plan, Do, Check, Action*) dengan harapan agar standar, pelaksanaan, perbaikan, peningkatan dan pengembangan standar dapat dilakukan secara berkesinambungan. Penerapan model PDCA-SDCA secara siklikal dapat memudahkan sistem kendali mutu.

Pengembangan dan penjaminan mutu pendidikan di Universitas Tadulako dijalankan secara berkesinambungan dari tahap sadar mutu ke tahap peduli mutu untuk menuju ke tahap budaya mutu sebagai kondisi mapan. Pada tahap peduli mutu di Universitas Tadulako semua kegiatan-kegiatan penjaminan mutu diorientasikan pada evaluasi, baik yang bersifat evaluasi diri maupun yang bersifat audit. Audit mutu internal yang dilakukan oleh pusat audit dan evaluasi penjaminan mutu pendidikan LPPMP Universitas Tadulako dimaksudkan untuk meninjau tingkat kesesuaian dan efektivitas penerapan Sistem Manajemen Mutu (SMM), proses audit mutu internal Program Studi Ilmu Sosial Program Doktor Pascasarjana Universitas Tadulako oleh LPPMP Untad dengan menyediakan perangkat yang telah ada

ditujukan untuk memperoleh bukti objektif bahwa sistem manajemen dan kinerja program studi.

Sebagai bagian terintegrasi di dalam proses pengembangan dan penjaminan mutu pendidikan pada Program Studi Ilmu Sosial Program Doktor, evaluasi mutu layanan melalui pengukuran tingkat kepuasan mahasiswa, tingkat kepuasan tenaga kependidikan dan tingkat kepuasan bagi dosen terhadap layanan yang di berikan program studi Ilmu Sosial Program Doktor, melalui hasil audit internal dan evaluasi mutu pendidikan perguruan tinggi tingkat program studi Ilmu Sosial Program Doktor oleh pusat audit LPPMP Untad, merupakan informasi berharga yang akan diteruskan dalam bentuk rekomendasi kepada pimpinan Universitas Tadulako dalam rangka perumusan program-program peningkatan dan penjaminan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

1.3 MAHASISWA DAN LULUSAN

1. Sistem Rekrutmen dan Seleksi Calon Mahasiswa

Kebijakan rekrutmen mahasiswa baru Program Studi Ilmu Sosial Program Doktor (S3) Pascasarjana Universitas Tadulako tidak terlepas dari sistem penerimaan mahasiswa baru yang berlaku dalam lingkungan Universitas Tadulako.

Dasar hukum pijakan penerimaan mahasiswa baru di Universitas Tadulako berpedoman pada aturan hukum yang berlaku, yaitu Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi; Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi; Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 126 Tahun 2016 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru

Program Sarjana Pada Perguruan Tinggi Negeri, khususnya yang terkait dengan pelaksanaan seleksi mandiri dalam penerimaan mahasiswa baru (Pasal 1, poin 9 yang menyatakan bahwa seleksi mandiri adalah seleksi yang dilaksanakan oleh masing-masing Perguruan Tinggi Negeri; dan Pasal 2 poin c, yang menyatakan seleksi mandiri dilakukan melalui seleksi yang diatur dan ditetapkan oleh masing-masing Perguruan Tinggi Negeri).

Secara operasional kebijakan seleksi penerimaan mahasiswa baru pada pascasarjana Universitas Tadulako, mengacu pada Buku Pedoman Penerimaan Mahasiswa Baru sesuai dengan Surat Keputusan Rektor Universitas Tadulako, Nomor 1550/UN28/KM/2016, tanggal 18 Februari 2016 tentang Pedoman Penerimaan Mahasiswa Baru Universitas Tadulako Tahun Akademik 2016/2017. Dalam Buku Panduan tersebut berisi:

- (1) Kebijakan/ pendekatan penerimaan mahasiswa baru
- (2) Kriteria penerimaan mahasiswa baru
- (3) Prosedur penerimaan mahasiswa baru
- (4) Instrumen; penerimaan mahasiswa baru
- (5) Sistem pengambilan keputusan.

Selanjutnya, secara teknis penyelenggaraan sistem rekrutmen mahasiswa baru Program Studi Ilmu Sosial Program Doktor (S3) Pascasarjana Universitas Tadulako berpatokan pada ketentuan yang diatur dalam Panduan Akademik dan penulisan Tesis dan Disertasi 2016/2017 Pascasarjana Universitas Tadulako.

Sistem rekrutmen mahasiswa baru Program Studi Ilmu Sosial Program Doktor (S3) Pascasarjana Universitas Tadulako, dilakukan sekali dalam setiap tahun akademik, yaitu pada semester awal atau semester ganjil. Proses rekrutmen mahasiswa baru tersebut, dimulai dari kegiatan sosialisasi dan seleksi penerimaan mahasiswa baru. Sosialisasi terdiri dari dua macam kegiatan, yaitu sosialisasi pasif melalui brosur atau *leaflet*, dan sosialisasi aktif melalui presentasi program di berbagai tempat, terutama di

kantor pemerintah daerah, baik dalam lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Sulawesi Tengah, maupun dalam lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di wilayah Provinsi Sulawesi Tengah. Melalui brosur dan leaflet tersebut, calon mahasiswa mendapatkan informasi tentang substansi dan keberadaan Program Studi Ilmu Sosial Program Doktor (S3) Pascasarjana Universitas Tadulako. Informasi yang diberikan terkait dengan latar belakang pendirian Program Studi (Prodi), Visi dan Misi Prodi, Pengelola Pascasarjana Universitas Tadulako, biaya pendidikan, sarana dan prasarana, kurikulum dan tenaga pengajar pada Program Studi Ilmu Sosial Program Doktor (S3) Pascasarjana Universitas Tadulako.

2. Kriteria Seleksi Mahasiswa Baru

Kriteria seleksi yang digunakan dalam menjaring calon mahasiswa baru Program Studi Ilmu Sosial Program Doktor (S3) Pascasarjana Universitas Tadulako adalah lulusan Strata Dua (S2) dari Perguruan Tinggi yang diakui oleh pemerintah.

Adapun persyaratan dokumen-dokumen (persyaratan administrasi) yang harus dipenuhi oleh calon mahasiswa yang akan melamar sebagai calon mahasiswa baru Program Studi Ilmu Sosial Program Doktor (S3) Pascasarjana Universitas Tadulako adalah:

1. IPK S2 minimal 3,00;
2. Fotokopi ijazah dan transkrip nilai Master/Magister yang telah dilegalisir sebanyak 3 (tiga) lembar;
3. Pasfoto ukuran 4 x 6 cm dan 3 x 4 cm masing-masing sebanyak 3 (tiga) lembar
4. Map snalheckter transparan dua buah;
5. Surat keterangan berbadan sehat dari dokter pemerintah;
6. Surat izin/tugas belajar dari instansi atau lembaga, jika pelamar telah bekerja (rangkap dua);

7. Surat rekomendasi dari dua orang yang dianggap dapat memberikan penilaian kelayakan akademik (formulir disediakan);
8. Disyaratkan adanya foto copy sertifikat TPA (skor ≥ 550) dan sertifikat TOEFL (skor ≥ 500);
9. Membuat proposal tentatif penelitian disertasi.

3. Sistem Pengambilan Keputusan

Sistem pengambilan keputusan kelulusan calon mahasiswa Program Studi Ilmu Sosial Program Doktor (S3) Pascasarjana Universitas Tadulako dilakukan dengan berpatokan pada nilai akhir hasil ujian tulis dan atau kombinasi hasil ujian tulis dan wawancara.

Ujian tes tertulis terdiri atas 2 (dua) jenis tes, yaitu Tes Potensi Akademik (TPA) dan *Test of English as a Foreign Language (TOEFL)*. Pelaksana tes tertulis, diselenggarakan oleh lembaga yang kredibel, dimana TPA dilaksanakan oleh Asosiasi Bimbingan Konseling, sedangkan TOEFL dilaksanakan oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT) Bahasa Universitas Tadulako.

Selanjutnya, tes wawancara dilakukan Pascasarjana Universitas Tadulako, dengan menunjuk orang-orang yang memiliki kompetensi dan dipandang kredibel dalam pelaksanaan tes wawancara tersebut, yang selanjutnya tertuang dalam sebuah Surat Keputusan (SK).

Selanjutnya, calon mahasiswa selain wajib mengikuti tes wawancara, juga wajib mempresentasikan rencana penelitian disertasinya. Tujuan dari pelaksanaan tes wawancara adalah untuk menggali potensi-potensi lain dari calon mahasiswa, sehingga calon mahasiswa dapat mempercepat proses studinya, dan dapat selesai tepat waktu.

Ketiga tes tersebut menjadi penentu seseorang diterima atau tidak menjadi mahasiswa baru Program Studi Ilmu Sosial Program Doktor (S3) Pascasarjana Universitas Tadulako. Dengan melakukan ketiga test

tersebut, maka mahasiswa yang diterima memenuhi syarat minimal untuk dapat menyelesaikan studi tepat waktu. Karena dalam TPA akan ditemukan potensi akademik mahasiswa yang diterima. Dengan TOEFL maka akan diketahui kemampuan bahasa Inggris Mahasiswa, karena sebagian besar literatur yang digunakan dalam proses pembelajaran berbahasa Inggris.

Selanjutnya dalam proses penjurangan, kesesuaian latar belakang keilmuan calon mahasiswa yang bersangkutan dengan Program Studi Ilmu Sosial Program Doktor (S3) Pascasarjana Universitas Tadulako menjadi salah satu pertimbangan. Diharapkan dengan kriteria tersebut maka kualitas masukan akan menjamin penyelesaian tepat waktu bagi mahasiswa baru.

Berdasarkan nilai akhir tersebut dilakukan perankingan dan diambil sesuai dengan kuota yang ditetapkan.

Berdasarkan nilai hasil tes kemampuan Bahasa Inggris (TOEFL), TPA, tes wawancara dan presentasi rencana penelitian disertasi, serta hasil verifikasi data administratif peserta oleh Program Studi Ilmu Sosial Program Doktor (S3) Pascasarjana Universitas Tadulako, maka Pimpinan Pascasarjana Universitas Tadulako membuat draft hasil kelulusan peserta yang akan diterima sebagai mahasiswa baru Program Studi Ilmu Sosial Program Doktor (S3) Pascasarjana Universitas Tadulako, untuk selanjutnya di konsultasikan dengan Pimpinan Universitas Tadulako. Setelah proses konsultasi kelulusan selesai, maka diumumkan peserta yang diterima sebagai mahasiswa baru Program Studi Ilmu Sosial Program Doktor (S3) Pascasarjana Universitas Tadulako

4. Prosedur Penerimaan Mahasiswa Baru

Prosedur penerimaan mahasiswa baru Program Studi Ilmu Sosial Program Doktor (S3) Pascasarjana Universitas Tadulako, diselenggarakan

melalui jalur Seleksi Mandiri Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SMMPTN) yang diselenggarakan oleh Universitas Tadulako

Pendaftaran calon mahasiswa tersebut dilakukan secara *online* di <http://pendaftaran.untad.ac.id> dengan ketentuan sebagai berikut:

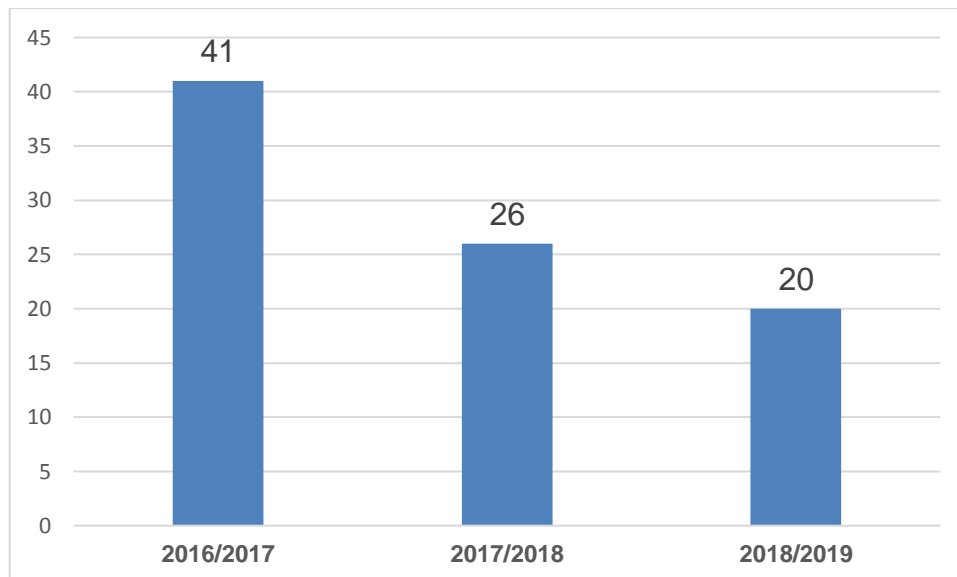
- 1) Pendaftaran dilakukan secara *online*;
- 2) Membayar biaya pendaftaran yang ditetapkan. Biaya yang telah disetorkan tidak dapat dikembalikan dengan alasan apapun. Pembiayaan penyelenggaraan SMMPTN dibebankan kepada peserta seleksi;
- 3) Peserta melakukan pendaftaran terlebih dahulu untuk mendapatkan ID dan PIN yang digunakan untuk pembayaran biaya pendaftaran;
- 4) Setelah melakukan pembayaran, peserta melengkapi kembali pendaftaran secara *online* untuk mendapatkan kartu ujian; dengan kelengkapan sebagai berikut: Bukti Pembayaran dari Bank, Copy Ijazah terakhir, dan file pasfoto diri berwarna (setengah badan), dengan resolusi 400 x 600 pixel dalam bentuk JPG, dengan maksimal ukuran file 100 kb, serta tampak muka 60% - 80%.

Peserta memasukkan kembali ID dan PIN yang telah diperoleh untuk login kembali di laman pendaftaran online untuk mengisi biodata sesuai petunjuk yang telah disediakan dalam laman pendaftaran *online* Pascasarjana.

2. Profil Mahasiswa

Program Studi Ilmu Sosial Program Doktor (S3) Pascasarjana Universitas Tadulako sampai dengan Maret 2019, telah berhasil mencetak 2 orang Doktor pada masing – masing Bidang Kajian Umum yakni 1 (satu) orang pada BKU Administrasi Publik dan 1 (satu) orang pada BKU Sosiologi dengan predikat Cum Laude. Pada Tahun 2019, total jumlah mahasiswa Program Studi Ilmu Sosial Program Doktor (S3) Pascasarjana Universitas Tadulako yang aktif adalah sebanyak 87 orang. Perkembangan jumlah

mahasiswa yang masuk dalam kurun waktu tiga tahun terakhir menunjukkan trend penurunan, hal ini dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Grafik.1 Profil Mahasiswa Program Studi Ilmu Sosial Program Doktor (S3) Pascasarjana Universitas Tadulako (2016-2018)

3. Keterlibatan Mahasiswa Dalam Berbagai Kegiatan

Kegiatan-kegiatan mahasiswa dalam berbagai kegiatan yang relevan seperti: seminar baik dalam skala nasional maupun seminar skala internasional. Keikutsertaan mahasiswa Program Studi Ilmu Sosial Program Doktor (S3) Pascasarjana Universitas Tadulako selain sebagai peserta juga menjadi penyaji, dan bahkan menjadi narasumber. Keterlibatan pada berbagai kegiatan tersebut akan mendorong kemampuan mahasiswa dalam peningkatan kualitas akademik dan pola pikir mahasiswa.

1.4. SUMBER DAYA MANUSIA

Sistem Rekrutmen Dosen dan Tenaga Kependidikan

Kebijakan sistem rekrutmen dosen pada Program Studi Ilmu Sosial Program Doktor (S3) Pascasarjana Universitas Tadulako mengacu pada Permenristekdikti Nomor: 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT). Dalam Permenristekdikti tersebut dikemukakan bahwa standar dalam rekrutmen dosen didasarkan pada kriteria minimal tentang kualifikasi dan kompetensi dosen untuk menyelenggarakan pendidikan dalam pemenuhan capaian lulusan. Mengacu pada Permenristekdikti tersebut Program Studi Ilmu Sosial Program Doktor (S3) Pascasarjana Universitas Tadulako melakukan rekrutmen dosen dengan mempertimbangkan kesesuaian kebutuhan beban prodi dengan kualifikasi kompetensi dosen yang dipersyaratkan.

Berdasarkan pertimbangan kesesuaian kebutuhan prodi dengan kualifikasi kompetensi dosen, maka Program Studi Ilmu Sosial Program Doktor (S3) Pascasarjana Universitas Tadulako melakukan seleksi untuk di tempatkan sebagai dosen tetap Program Studi Ilmu Sosial Program Doktor (S3) Pascasarjana Universitas Tadulako dengan mengutamakan dosen yang ada di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tadulako. Program Studi Ilmu Sosial Program Doktor (S3) Pascasarjana Universitas Tadulako juga menggunakan tenaga dosen di luar Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tadulako, berdasarkan kriteria yang ditentukan. Adapun kriteria tersebut adalah sebagai berikut:

1. Dosen yang memiliki kualifikasi akademik minimal jenjang pendidikan Doktor serumpun yang diperoleh melalui pendidikan tinggi program pascasarjana yang terakreditasi minimal B.

2. Dosen memiliki sertifikat pendidik yang diterbitkan oleh institusi penilai.
3. Memiliki pengalaman mengajar minimal 8 tahun.
4. Dosen yang memiliki bidang keahlian yang dibutuhkan Program Studi Ilmu Sosial Program Doktor (S3) Pascasarjana Universitas Tadulako.

Rekrutmen tenaga kependidikan merupakan kewenangan Tim penerimaan pegawai Universitas Tadulako. Untuk keperluan tenaga kependidikan pada Program Studi Ilmu Sosial Program Doktor (S3) Pascasarjana Universitas Tadulako, Koordinator Prodi menyampaikan kepada pimpinan Pascasarjana Universitas Tadulako terkait kebutuhan tenaga kependidikan yang dimaksud. Selanjutnya Pascasarjana menyampaikan permohonan tenaga kependidikan ke pihak Universitas

Penempatan Dosen

Berdasarkan ketentuan rekrutmen dosen dengan kualifikasi tertentu untuk dapat mengajar pada jenjang akademik pendidikan S3, pada Program Studi Ilmu Sosial Program Doktor (S3) Pascasarjana Universitas Tadulako maka direkrut tenaga dosen dari Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tadulako sebagai dosen *home base*. Untuk membantu proses belajar mengajar pada Program Studi Ilmu Sosial Program Doktor (S3) Pascasarjana Universitas Tadulako juga merekrut dari dosen tetap yang berada dilingkungan Untad. Mekanisme pengajuan penetapan rencana dosen pengampu mata kuliah dilakukan koordinator Program Studi Ilmu Sosial Program Doktor (S3) Pascasarjana Universitas Tadulako dengan berkoordinasi kepada Direktur Pascasarjana melalui Wakil Direktur Bidang Akademik dan Kemahasiswaan. Dosen Pengajar yang di jadualkan mengajar, didasari atas bidang keahlian dari masing-masing dosen yang bersangkutan, untuk selanjutnya ditetapkan oleh pimpinan Pascasarjana

Universitas Tadulako. Atas pengajuan jadwal mengajar oleh Prodi, yang telah disahkan Direktur Pascasarjana kemudian didistribusikan kepada setiap tenaga pengajar untuk dilaksanakan. Berkaitan tentang penetapan jadwal mengajar dosen untuk setiap semester. Penempatan dosen untuk mengajar pada setiap semester berjalan (Ganjil/Genap) tidak lepas dari pertimbangan utama, yaitu kualifikasi yang dimiliki masing masing dosen berdasarkan kompetensi keilmuan dari Bidang Kajian Utama (BKU/Konsentrasi). Pada Program Studi Ilmu Sosial Program Doktor (S3) Pascasarjana Universitas Tadulako terdapat 6 BKU/Konsentrasi, yaitu: Ilmu Administrasi Publik, Sosiologi, Ilmu Pemerintahan, Ilmu Komunikasi, Antropologi dan Perencanaan Sosial. Keberadaan BKU tersebut untuk memenuhi akan minat mahasiswa terhadap BKU yang ada dibawah kewenangan Prodi S3 Ilmu Sosial. BKU tersebut ditetapkan Direktur Pascasarjana melalui Surat Keputusan penetapan mengajar untuk setiap semester sebagai berikut:

1. SK Direktur Program Pascasarjana Universitas Tadulako No. 3519/UN28.4/KP/2016, semester ganjil Tahun Akademik 2016/2017
2. SK Direktur Program Pascasarjana Universitas Tadulako No. 267A/UN28.4/KP/2017 semester genap Tahun Akademik 2016/2017
3. SK Direktur Program Pascasarjana Universitas Tadulako No. 3853/UN28.4/KP/2017 semester ganjil Tahun Akademik 2017/2018
4. SK Direktur Program Pascasarjana Universitas Tadulako No. 146/UN28.4/KP/2018 semester genap Tahun Akademik 2017/2018
5. SK Direktur Program Pascasarjana Universitas Tadulako No. 2233/UN28.4/KP/2018 semester ganjil Tahun Akademik 2018/2019
6. SK Direktur Program Pascasarjana Universitas Tadulako No. 053/UN28.4/KM/2019 semester genap Tahun Akademik 2018/2019

Pembinaan, Pengembangan Dosen dan Tenaga Kependidikan

Pembinaan tenaga dosen dan tenaga kependidikan dilakukan melalui sinergitas antar tiga unit kerja dalam lingkungan Universitas Tadulako. Program Studi Ilmu Sosial Program Doktor (S3) Pascasarjana Universitas Tadulako melakukan kerjasama dibawah koordinasi pimpinan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dan Pascasarjana dalam menangani kasus indisipliner maupun pelanggaran lain yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas pokok sebagai tenaga akademik atau dosen.

Sementara untuk tenaga kependidikan yang dianggap bermasalah atau lalai dalam pelaksanaan tugas ditangani dibawah koordinasi Pasca Sarjana dengan Biro Administrasi Umum dan Keuangan Universitas Tadulako. Adapun bentuk pembinaan yang dilakukan adalah teguran, baik secara lisan maupun secara tertulis.

Pengembangan kompetensi dosen pada Program Studi Ilmu Sosial Program Doktor (S3) Pascasarjana Universitas Tadulako dalam kaitan dengan kemampuan dalam pengelolaan kelas, ditujukan kepada dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik serta dosen dari Fakultas lain. Sebagai upaya memenuhi kriteria profesionalisme dosen maka dilakukan kebijakan mendorong pengajar Program Studi Ilmu Sosial Program Doktor (S3) Pascasarjana Universitas Tadulako untuk mengikuti :

1. Pelatihan PEKERTI.
2. Pelatihan Applied Approach (AA).
3. Kompetensi dosen melalui program Sertifikasi Dosen (Serdos).
4. Kompetisi hibah penelitian dan pengabdian
5. Kompetisi riset nasional, regional dan lokal

Pengembangan kompetensi dosen tidak hanya dalam hal pengelolaan kelas, tetapi berbagai aktifitas akademik yang lain, seperti mengikuti

seminar nasional dan internasional, workshop, pertemuan profesi keilmuan yang sesuai spesifikasi dan kualifikasi keilmuan yang dimiliki.

Pemberhentian Dosen

Pemberhentian dosen pada Program Studi Ilmu Sosial Program Doktor (S3) Pascasarjana Universitas Tadulako, baik dosen tetap maupun dosen tidak tetap dilakukan berdasarkan ketentuan kepegawaian yang berlaku. Sebagai bagian dari Aparatur Sipil Negara (ASN) pemberhentian tersebut pada dasarnya, sama dengan tata cara dan ketentuan perundang-undangan tentang kepegawaian sebagai berikut :

1. Pemberhentian karena permintaan sendiri
2. Pemberhentian karena mencapai batas usia pensiun.
3. Pemberhentian karena adanya penyederhanaan organisasi.
4. Pemberhentian karena pelanggaran disiplin pegawai
5. Pemberhentian karena tidak sehat jasmani dan rohani.
6. Pemberhentian karena meninggalkan tugas.
7. Pemberhentian karena meninggal dunia.
8. Pemberhentian karena hal-hal lain.

Pemberhentian dosen dalam proses belajar mengajar semester, terutama dalam penjadualan mengajar dan aktivitas lainnya di Program Studi Ilmu Sosial Program Doktor (S3) Pascasarjana Universitas Tadulako, adalah mengacu pada hasil monitoring dan evaluasi. Hasil monitoring dan evaluasi yang dicapai sebagai kinerja seorang dosen menunjukkan nilai rendah atau bermasalah, maka program studi sesuai ketentuan panduan akademik Program Pascasarjana Universitas Tadulako mengambil langkah-langkah sebagai berikut:

1. Melakukan teguran secara langsung kepada dosen yang bersangkutan

2. Melakukan teguran secara tertulis melalui tiga tahapan, yaitu:
 - 2.1. Tahap Introspektif, diharapkan bahwa dosen yang bermasalah menyadari kesalahannya dan berupaya untuk memperbaikinya.
 - 2.2. Tahap koreksi, dosen yang bermasalah tidak hanya diharapkan menyadari akan kesalahan yang dilakukannya, tetapi berupaya untuk tidak mengulangi kesalahannya tersebut.
3. Tahap krusial, yaitu tahap dimana ketika dosen tidak mengindahkan baik teguran lisan maupun teguran tertulis, maka dilakukan pemberhentian terhadap dosen yang bersangkutan, dari seluruh aktivitas perkuliahan pada Program Studi Ilmu Sosial Program Doktor (S3) Pascasarjana Universitas Tadulako.

Monitoring dan Evaluasi

Sistem monitoring dan evaluasi kinerja akademik dosen dan kinerja tenaga kependidikan pada Program Studi Ilmu Sosial Program Doktor (S3) Pascasarjana Universitas Tadulako pada dasarnya bertujuan untuk:

1. Meningkatkan profesionalisme dosen dalam melaksanakan tugas,
2. Meningkatkan proses dan hasil pendidikan,
3. Menilai akuntabilitas kinerja dosen,
4. Meningkatkan atmosfer akademik dan
5. Meningkatkan kualitas dan pelayanan bagi *stakeholders*.

Untuk mencapai tujuan monitoring dan evaluasi kinerja dosen dan tenaga kependidikan, prodi melakukan penilaian beban akademik setiap semester untuk selanjutnya menjadi dasar dalam penilaian kinerja atau indeks kinerja dosen. Hal-hal yang menjadi sasaran monitoring dan evaluasi kinerja dosen adalah penilaian yang dilakukan oleh mahasiswa melalui kuesioner yang diedarkan prodi kepada mahasiswa untuk

mendapatkan umpan balik berkaitan beberapa pertanyaan seputar proses belajar mengajar antara lain:

1. Apakah dosen pada pertemuan pertama melakukan kontrak perkuliahan dengan mahasiswa.
2. Apakah dosen konsisten melaksanakan kontrak perkuliahan, antara lain berkaitan dengan SAP, ketepatan waktu masuk dan pulang, jumlah kehadiran dosen, pemberian tugas mahasiswa, keaktifan mahasiswa dalam diskusi, ketepatan waktu penyerahan nilai, penilaian dosen secara obyektif dan sebagainya.

Mekanisme monitoring selain menggunakan instrumen manual yaitu kuisisioner juga dilakukan dengan sistem monitoring langsung dengan memanfaatkan sarana CCTV (*close circuit television*). Monitoring dan evaluasi untuk bidang pendidikan dan pengajaran pada Program Studi Ilmu Sosial Program Doktor (S3) Pascasarjana Universitas Tadulako dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut :

- 1). Prodi melakukan monitoring secara langsung untuk mengecek kehadiran dosen di kelas sesuai jadwal atau melalui daftar hadir perkuliahan.
- 2). Prodi menghubungi dosen apabila ada dosen berhalangan hadir sesuai dengan jadwal.
- 3). Prodi memberikan penilaian berupa teguran baik lisan maupun tertulis, apabila ditemukan ada kelalaian dari dosen.
- 4). Prodi secara berkala setiap minggu melaporkan daftar hadir mahasiswa kepada Wakil Direktur Bidang Akademik, sebagai bukti hasil evaluasi atas kehadiran mahasiswa setiap pekan.
- 5). Dilakukan rapat koordinasi kemajuan akademik pascarsarjana untuk mengevaluasi proses perkuliahan, pelaksanaan ujian semester dan hasil capaian pembelajaran.

Monitoring dan evaluasi bidang penelitian dan pengabdian masyarakat pada Program Studi Ilmu Sosial Program Doktor (S3) Pascasarjana Universitas Tadulako dilakukan dengan bekerjasama Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tadulako serta Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Tadulako melalui rekam jejak dokumentasi kegiatan penelitian dan karya ilmiah serta pengabdian masyarakat. Dokumen yang diperlukan melalui rekam jejak kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat adalah kegiatan yang berkaitan dengan:

1. Tugas melakukan penelitian setiap tenaga pengajar Program Studi Ilmu Sosial Program Doktor (S3) Pascasarjana Universitas Tadulako paling sedikit 1 (satu) penelitian yang dilaksanakan yang bersangkutan dalam satu tahun, baik yang dibiayai secara mandiri, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tadulako , Pasasarjana Universitas Tadulako maupun melalui pendanaan hibah Ristekdikti atau kerjasama dengan pihak lain;
2. Tugas melakukan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan oleh dosen Program Studi Ilmu Sosial Program Doktor (S3) Pascasarjana Universitas Tadulako melakukan kegiatan pengabdian masyarakat dalam satu tahun melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan, baik secara mandiri, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tadulako , Pasasarjana Universitas Tadulako maupun melalui pendanaan hibah Ristekdikti atau kerjasama dengan pihak lain.

Hasil monitoring dan evaluasi melalui rekam jejak dokumen yang berkaitan dengan penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Program Studi Ilmu Sosial Program Doktor (S3) Pascasarjana Universitas Tadulako bekerjasama dengan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu

Politik Universitas Tadulako serta Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Tadulako, menjadi dokumen penting bagi prodi untuk kepentingan yang berkaitan dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Peningkatan Kualifikasi Tenaga Kependidikan

Program Pascasarjana melakukan program peningkatan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan dengan mengikut sertakan pada kegiatan pengembangan keahlian melalui seminar, workshop, dan pelatihan serta pelaksanaan studi banding di berbagai universitas maju baik di Indonesia maupun di luar negeri. Program tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas manajemen administrasi pada Program Studi Ilmu Sosial Program Doktor (S3) Pascasarjana Universitas Tadulako. Semua kegiatan yang dilakukan dibiayai oleh universitas Tadulako melalui DIPA Anggaran yang dialokasikan kepada Pascasarjana. Pemberian kesempatan kepada tenaga kependidikan juga diberikan untuk dapat meningkatkan kualifikasi pendidikan melalui program studi lanjut yang dimaksudkan untuk mengembangkan karier dan peluang tenaga kependidikan untuk berkembang dan maju. Kegiatan yang diikuti oleh tenaga kependidikan Program Studi Sosial Program Doktor (S3) Pascasarjana Universitas Tadulako adalah sebagai berikut :

- Kegiatan workshop monev pengembangan KBK KKNi dan kegiatan monev implementasi KBK KKNi sebanyak 16 tenaga kependidikan yang dilakukan oleh universitas Tadulako.
- Mengikutkan tenaga kependidikan pada kegiatan pelatihan *dynamic programing* PHP.
- Menyertakan tenaga kependidikan untuk mengikuti kegiatan lokakarya penguatan jurnal nasional/internasional pesertanya 2 orang.
- Kegiatan pelatihan pelayanan prima pesertanya 4 tenaga kependidikan

- Kegiatan pelatihan *blog* bagi mahasiswa pesertanya 1 tenaga kependidikan.
- Kegiatan bimbingan teknis pembuatan dokumen kurikulum berbasis KKNI pesertanya 5 tenaga kependidikan
- Kegiatan diklat teknik analisis manajemen dan pemecahan masalah. Pesertanya 1 tenaga kependidikan
- Kegiatan lokakarya penyusunan laporan pelaksanaan kontrak BPP DN. Pesertanya 2 tenaga kependidikan

1.5 KURIKULUM, PEMBELAJARAN DAN SUASANA AKADEMIK

1. Kompetensi Lulusan

Kompetensi Utama

Kognitif (*Knowledge*)

- Doktor Ilmu Sosial memiliki pengetahuan dan pemahaman filosofis tentang konsep-konsep strategis, seperti Perencanaan Sosial, evaluasi strategis, model strategis, Administrasi Publik, Tipologi Masyarakat (Desa-Kota), Struktur dan Budaya Politik, Konflik dan Harmoni sosial, serta teori-teori sosial dan metode penelitian yang memadai
- Doktor Ilmu Sosial mampu melakukan eksplorasi dan menganalisis secara tajam terhadap berbagai potensi dan masalah sosial masyarakat yang ditemukan dalam lingkungannya (*social problem exploration and analysis*), serta memberi solusi atas berbagai permasalahan kemasyarakatan, pembangunan dan lingkungan ditingkat regional, nasional, dan global.

Psikomotorik (*Skill*)

- Doktor Ilmu Sosial mampu melakukan riset opini publik secara terencana dan sistematis serta mampu mengembangkan penelitian bidang sosial untuk mengembangkan isu-isu pembangunan masyarakat.
- Doktor Ilmu Sosial ahli di bidang administrator pembangunan, tata kelola, Rekayasa Sosial, manajemen konflik di tingkat regional, nasional dan global.
- Doktor Ilmu Sosial mampu mengajarkan, mengembangkan konsep- konsep, teori-teori sosial dan mendiseminasikan melalui tema-tema

Afektif (Attitude)

- Doktor Ilmu Sosial mampu menilai dan merinci potensi dan masalah sosial secara kontekstual, serta mampu mengurai saran pendekatan berikut prosedur sistematik yang terencana, menilai keberhasilan, dan melakukan verifikasi (*social problem posing*).

Kompetensi Pendukung

- Mempunyai kemampuan menulis karya Ilmiah yang dapat menangkap dan mengembangkan isu-isu pembangunan dan mengatasi masalah-masalah sosial serta menggerakkan (memberdayakan) masyarakat.
- Mampu membuat perencanaan dan analisis strategis, berdasarkan konsep dan teori untuk memecahkan berbagai masalah sosial dan pembangunan.
- Memiliki kemampuan membangun jejaring sosial untuk mengatasi berbagai permasalahan sosial dengan memberikan pendampingan, konsultan dan konseling pada masyarakat.
- Menghasilkan penelitian di bidang ilmu sosial yang berkualitas sehingga bermanfaat bagi masyarakat.

Kompetensi Lainnya/Pilihan Lulusan

- Kompetensi pendukung lainnya yang akan dihasilkan Doktor Ilmu Sosial adalah Penguasaan IPTEKS (IT) sehingga mampu menyampaikan ide-ide baru melalui presentasi.
- Mampu menguasai bahasa internasional sebagai dasar dalam berinteraksi dengan masyarakat internasional.
- Memiliki integritas moral, memiliki motivasi dan inovasi dalam mengawal perkembangan ilmu pengetahuan.
- Memiliki kesadaran dan kebanggaan dalam menjalankan profesisesuai bidang keilmuan yang ditekuni.

2. Struktur Kurikulum

Proses perkuliahan pada Program Studi Sosial Program Doktor (S3) Pascasarjana Universitas Tadulako dilakukan melalui tatap muka terjadwal di kelas atau di tempat lain yang ditentukan, Perkuliahan dilakukan dengan menerapkan pendekatan Student Centred Learning (SCL) antara lain adalah studi kasus, review topik khusus, dan penelitian. Perkuliahan pada Program Studi Ilmu Sosial Program Doktor (S3) Pascasarjana Universitas Tadulako angkatan I TA 2016-2017 dengan beban studi 48 SKS, yang terbagi kedalam beberapa komponen, yaitu dari beberapa pembagian mata kuliah sebagai berikut:

Mata kuliah wajib program pascasarjana	3 SKS
Mata kuliah wajib program studi	9 SKS
Mata kuliah pilihan konsentrasi	6 SKS
Disertasi	30 SKS
TOTAL	48 SKS

3. Peninjauan Kurikulum

Sejak penerimaan mahasiswa baru TA 2016/2017 sampai saat ini TA 2018/2019 program studi telah melakukan peninjauan kurikulum dalam rangka sinkronisasi Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Berdasarkan hasil pertemuan Pimpinan Pascasarjana Universitas Tadulako diarahkan untuk melakukan penyeragaman kurikulum. Tindaklanjutnya adalah program studi melakukan lokakarya peninjauan kurikulum yang dihadiri oleh dosen. Setiap dosen yang berada dalam Program Studi Ilmu Sosial Program Doktor Pascasarjana Universitas Tadulako melakukan konsolidasi membahas silabus disesuaikan dengan kebutuhan stakeholder. Hasil diskusi tertuang dalam suatu notulen dalam bentuk mata kuliah wajib konsentrasi, mata kuliah pilihan konsentrasi. Output dari konsolidasi tim konsentrasi diwajibkan menyusun Rencana Pembelajaran Semester untuk setiap mata kuliah.

4. Pembelajaran

Penyusunan materi kuliah mata kuliah umum, setiap tim dosen mata kuliah bersangkutan menyusun materi kuliah dalam bentuk Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang selanjutnya dipaparkan pada rapat perencanaan perkuliahan yang dilakukan oleh program studi. Rapat kemudian memberikan masukan atas materi, memperbaiki, memberikan persetujuan atas materi mata kuliah tersebut. Khusus untuk mata kuliah bidang kajian utama, sebelum dibahas dalam rapat program studi, materi kuliah baik mata kuliah wajib konsentrasi maupun pilihan konsentrasi dilakukan oleh masing-masing dosen dalam konsentrasi bersangkutan.

Monitoring perkuliahan dilakukan dengan cara:

- 1). Monitoring kehadiran dosen setiap hari dilakukan oleh Koordinator Program Studi melalui daftar hadir perkuliahan

- 2). Dosen yang berhalangan hadir dihubungi oleh program studi.
- 3). Apabila berhalangan, maka dosen tim pengasuh mata kuliah yang bersangkutan dapat berkoordinasi terlebih dahulu dengan rekan tim untuk mengisi perkuliahan sesuai jadwal yang ada.
- 4). Apabila ditemukan ada kelalaian, dosen yang bersangkutan akan diberi teguran baik secara lisan maupun tertulis oleh Koordinator Program Studi.

5. Persyaratan Mengikuti Pendidikan Doktor

a. Persyaratan Tatap Muka

Berdasarkan ketentuan yang berlaku (Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi), persyaratan tatap muka perkuliahan pada Program Studi Ilmu Sosial Program Doktor Pascasarjana Universitas Tadulako, mengikuti proses perkuliahan **by class** dengan ketentuan mengikuti 16 pertemuan tatap muka, termasuk Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester.

b. Persyaratan TOEFL

Salah satu persyaratan yang wajib dipenuhi oleh mahasiswa Program Studi Ilmu Sosial Program Doktor Pascasarjana Universitas Tadulako adalah memiliki kemampuan Bahasa Inggris, yang setara dengan nilai TOEFL minimal 500.

6. Metode Pelaksanaan Perkuliahan

a. Metode Perkuliahan

Perkuliahan pada Program Studi Ilmu Sosial Program Doktor (S3) Pascasarjana Universitas Tadulako melalui kegiatan tatap muka yang dilakukan antara dosen dan mahasiswa secara terjadwal di kelas atau di tempat lain yang di sepakati. Perkuliahan dilaksanakan dengan metode

pendekatan Student Centred Learning (SCL). Aktivitas kuliah meliputi ceramah, tutorial, diskusi, presentasi, studi kasus dan bedah buku/jurnal. Pelaksanaan perkuliahan diatur melalui Standar Operasional Prosedur (SOP) dokumen: SOP-UPM-PPs-00-007.

Sebelum pelaksanaan perkuliahan dilakukan, mahasiswa wajib mengikuti perkuliahan matrikulasi. Matrikulasi merupakan pendidikan pra Pascasarjana program doktor yang ditempuh oleh seluruh mahasiswa tanpa melihat latar belakang pendidikan S2, pengalaman, dan usia mahasiswa yang beragam. Matrikulasi atau kuliah pra Pascasarjana tidak diberi bobot sks namun setiap mahasiswa diwajibkan mengikuti perkuliahan matrikulasi yang sudah ditentukan dan wajib lulus untuk mendapatkan sertifikat matrikulasi.

Program studi membagikan jadwal perkuliahan pada seluruh dosen dan unit-unit kerja paling lambat 1 minggu sebelum pelaksanaan perkuliahan, menempelkan jadwal perkuliahan di papan pengumuman paling lambat 1 minggu sebelum pelaksanaan perkuliahan, menyiapkan sarana perkuliahan dari daftar hadir (presensi) dosen dan mahasiswa, dosen pengampu mata kuliah dan lain-lain sarana terkait kelancaran administrasi perkuliahan.

Pelaksanaan perkuliahan Prapasca, harus sesuai dengan RPS yang berlangsung minimal kehadiran/tatap muka dosen 14 pertemuan, mata kuliah yang diajarkan kepada mahasiswa disesuaikan dengan kebutuhan pasar dan selalu mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi.

b. Ujian Mata Kuliah

Dosen pengampu mata kuliah memberikan nilai kepada mahasiswa untuk mata kuliah yang diajarkan apabila kehadiran mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan minimal 80% dari total tatap muka. Komponen yang dinilai beserta proporsinya di ketahui oleh mahasiswa, hal ini disampaikan pada awal pertemuan pertama tatap muka dimana koordinator matakuliah

menyampaikan kontrak perkuliahan secara lisan sebelum masuk pada materi perkuliahan. Pelaksanaan ujian tengah semester dan akhir semester diberitahukan kepada mahasiswa minimal 2 minggu sebelum pelaksanaan serta mahasiswa dapat melihat waktu pelaksanaan ujian pada SAP. UTS merupakan ujian (evaluasi) hasil belajar mahasiswa dalam bentuk ujian tulisan atau bedah artikel sebagai pengganti ujian tulis yang diselenggarakan ditengah semester di minggu ke 7 atau minggu ke 8 sesuai kalender akademik. UAS merupakan ujian (evaluasi) hasil belajar mahasiswa yang diselenggarakan PPs Untad pada akhir semester. Terdapat ujian susulan bagi mahasiswa yang tidak dapat mengikuti ujian sesuai jadwal yang ditentukan karena sesuatu halangan yang dapat ditoleransi sesuai ketentuan yang berlaku.

Penilaian ujian dan tugas-tugas lainnya diberikan dalam bentuk kuantitatif 0 – 100 dan tim pengampu matakuliah berembuk dalam mengakumulasi dengan menentukan nilai skor akhir. Metode ini didasarkan pada proporsi materi yang diajarkan sebagaimana tertuang dalam silabus matakuliah kemudian tim pengampu mata kuliah menyampaikan hasil penilaian skor akhir tersebut kepada prodi.

Apabila terdapat mahasiswa karena sesuatu keluarbiasaan, maka yang bersangkutan dapat diberi nilai tunda (T) berdasarkan pertimbangan dosen pengampu matakuliah. Nilai tunda merupakan nilai tunda dari kemampuan akademik yaitu berdasar penilaian terhadap berbagai aspek kemampuan mahasiswa dalam mengikuti dan menyelesaikan suatu matakuliah selama satu semester, meliputi aspek disiplin, kreatifitas, kemampuan praktek menyelesaikan tugas-tugas terstruktur dan mandiri dan hasil-hasil ujian, namun tertunda oleh sesuatu keadaan yang luarbiasa.

Nilai tunda dapat diberikan kepada mahasiswa peserta ujian final matakuliah karena keadaan luar biasa dan dibuktikan dengan surat keterangan atau bukti lain yang dapat menyakinkan, antara lain melahirkan,

sakit rawat inap, keluarga inti meninggal dunia, bencana/musibah, menikah, menunaikan ibadah haji dan salah satu komponen nilai belum dipenuhi oleh mahasiswa. Pengganti nilai T yang diberikan maksimal nilai B. mahasiswa yang memperoleh nilai T segera melapor kepada koordinator program studi dalam jangka waktu 2 (dua) bulan setelah nilai diumumkan. koordinator program studi mengusulkan kepada Wakil Direktur Bidang Akademik untuk memperoleh surat pengantar kepada dosen pengampu amatakuliah yang bersangkutan disertai dengan formulir DPNA baru pengganti nilai T

7. Kualifikasi Program Studi Doktor

Pelaksanaan Ujian Kualifikasi pada Program Studi Ilmu Sosial Program Doktor (S3) Pascasarjana Universitas Tadulako, dilakukan dalam bentuk ujian tertulis, yang terdiri atas 3 bidang, yaitu Filsafat Ilmu, Metode Penelitian, dan Bidang Ilmu. Bila mahasiswa yang bersangkutan tidak memenuhi syarat kelulusan secara tertulis dalam 2 kali ujian tulis, maka mahasiswa yang bersangkutan akan diuji melalui ujian kualifikasi dalam bentuk lisan.

Pelaksanaan Ujian Kualifikasi dilakukan dengan berdasarkan pada Standar Operasional Prosedur sebagai berikut:

- 1). Direktur menetapkan kebijakan tentang ujian kualifikasi doktor
- 2). Direktur menetapkan tim penguji dan pembuat soal serta pengawas ujian kualifikasi doktor
- 3). Direktur mengontrol ujian kualifikasi doktor dan menyampaikan hasil ujian kepada pengelola.
- 4). Pengelola menyampaikan rencana ujian kualifikasi doktor kepada Direktur pascasarjana dan Rektor Universitas Tadulako dan melakukan verifikasi persyaratan :
- 5). Usulan penelitian untuk disertasi (tentative)
- 6). Surat keterangan TOEFL

- 7). Telah lulus matrikulasi
- 8). Telah lunas biaya pendidikan
- 9). Telah menyelesaikan seluruh matakuliah termasuk topik khusus
- 10). Pengelola menyusun jadwal ujian kualifikasi doktor
- 11). Pengelola menyiapkan dan mengirim undangan ujian kualifikasi doktor kepada tim penguji dan pembuat soal ujian kualifikasi doktor dengan melampirkan
 - SK tim penguji ujian kualifikasi doktor
 - SK nama mahasiswa bimbingan.
- 12). Pengelola menyiapkan berkas ujian kualifikasi doktor meliputi :
 - a. Data kemajuan studi mahasiswa
 - b. Formulir daftar hadir ujian kualifikasi doktor
 - c. Formulir berita acara ujian kualifikasi doktor
 - d. Formulir penilaian ujian kualifikasi doktor
 - e. Formulir saran/komentar ujian kualifikasi doktor
- 13). Pengelola menyiapkan ruang dan perlengkapan ujian kualifikasi doktor
- 14). Menerima hasil ujian dari tim penguji dan memproses hasil ujian kualifikasi doktor
- 15). Menyampaikan saran/komentar ujian kualifikasi doktor dan surat keterangan lulus ujian kualifikasi kepada mahasiswa, untuk melanjutkan tahapan selanjutnya.

8. Rencana Penelitian Disertasi

Rencana penelitian disertasi diajukan mahasiswa sebelum ujian kualifikasi doktor, mahasiswa mengajukan 3 (tiga) usulan judul penelitian disertasi kepada Koordinator Program Studi. Selanjutnya Koordinator Program Studi menentukan salah satu dari ketiga judul tersebut. Koordinator Program Studi menentukan tim komisi promotor 3 (tiga) orang (seorang promotor dan

dua orang ko-promotor). Pertimbangan utama penentuan komisi pembimbing disertasi ditentukan oleh kepakaran dan beban tugas yang bersangkutan. Tim Komisi terdiri dari Promotor berkualifikasi S3 dan memiliki jabatan fungsional professor, dan ko-promotor berkualifikasi S3 dan memiliki jabatan fungsional minimal Lektor Kepala. Koordinator Program Studi mengusulkan tim promotor kepada direktur Pascasarjana melalui Wakil direktur bidang akademik untuk selanjutnya diusulkan kepada Rektor guna mendapatkan persetujuan Komisi pembimbing Disertasi melalui Surat Keputusan Rektor Universitas Tadulako.

Rencana penelitian disertasi berisi Judul, Latar Belakang, Permasalahan, Tujuan Tinjauan Teori dan Metode Penelitian, setelah di setujui oleh promotor maka rencana tersebut diajukan sebagai pemenuhan salah satu persyaratan ujian kualifikasi doktor. Apabila mahasiswa telah lulus ujian kualifikasi, mahasiswa tersebut dapat melanjutkan rencana penelitian disertasi dalam bentuk usulan penelitian disertasi pada tahap bimbingan kepada promotor dan dua ko promotor.

1. Ujian Komisi I.

Mahasiswa yang lulus kualifikasi, selanjutnya menggarap proposal penelitian disertasi melalui arahan tim pembimbing. Mahasiswa yang telah menyelesaikan proposalnya dan telah disetujui oleh Komisi Pembimbing (Promotor) dapat melakukan ujian komisi I dilakukan sebelum mahasiswa melakukan seminar proposal. Tim Komisi tahap I terdiri dari promotor dan dua ko-promotor. Mahasiswa yang telah dinyatakan lolos pada komisi tahap I dapat menyiapkan diri untuk mengikuti seminar proposal.

2. Seminar Proposal Disertasi

Seminar proposal disertasi dapat dilaksanakan pada semester (tiga) setelah proposal yang bersangkutan disetujui oleh tim komisi promotor dan diketahui oleh Koordinator Program Studi. Mahasiswa telah menempuh dan menyelesaikan kuliah minimal dua semester dengan IPK minimal 3,25 dan lulus ujian kualifikasi serta Sidang Komisi Tahap I dapat melaksanakan seminar proposal. Proposal Disertasi diatur sesuai pedoman penulisan disertasi yang diterbitkan pascasarjana Untad.

Koordinator Program Studi membentuk Tim Penguji Proposal, yang terdiri dari Ketua, Sekretaris, tiga orang Oponen dan Komisi Pembimbing (sebanyak tiga orang). Ketua tim seminar proposal minimal berpendidikan S3, jabatan fungsional professor dan sekteraris minimal berpendidikan S3 dengan jabatan fungsional minimal Lektor. Seminar Proposal harus dihadiri minimal 5 orang, terdiri dari pimpinan sidang, Oponen minimal dua orang, dan minimal dua Komisi Pembimbing; Anggota Tim Penguji Oponen berpendidikan S3 dan menimimal menduduki jabatan fungsional Lektor Kepala. Seminar proposal disertasi dipimpin dan dipandu oleh Ketua Tim Seminar atau yang ditunjuk untuk itu.

9. Pelaksanaan Penelitian

Setelah lulus pada seminar proposal penelitian disertasi, Pelaksanaan penelitian bisa segera dilakukan apabila perbaikan prposal penelitian disetujui oleh promotor dan atau ko promotor dan pengelola, yang sebelumnya telah didiskusikan dan menerima masukan dari tim penilai (oponen) dan peserta seminar lainnya. Mahasiswa mengurus surat pengantar penelitian dengan menunjukkan proposal yang telah disetujui oleh Tim seminar proposal. Surat pengantar penelitian dikeluarkan oleh Wakil direktur bidang akademik Pascasarjana.

Penelitian harus dilaksanakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah seminar proposal disertasi. Jika melebihi waktu yang telah ditentukan, mahasiswa harus mengajukan judul proposal baru untuk diseminarkan kembali. Pelaksanaan penelitian minimal 12 bulan, sejak tanggal dikeluarkannya surat pengantar penelitian. Dalam kondisi yang tidak memungkinkan, waktu pelaksanaan penelitian dapat diperpanjang berdasarkan pertimbangan dan persetujuan promotor dan ko promotor. Selama melaksanakan penelitian, mahasiswa wajib menyampaikan perkembangan penelitiannya kepada Pascasarjana melalui promotor dan ko promotor.

10. Prosedur pembimbingan dan Sidang Komisi tahap II

Mahasiswa dalam melaksanakan penelitian harus berdasarkan dan berpegang pada proposal yang disepakati pada seminar proposal disertasi. Perubahan yang terjadi di lapangan terhadap proposal disertasi harus sepengetahuan promotor dan ko-promotor. Perubahan yang mengakibatkan tidak tercapainya tujuan penelitian, harus dilaporkan kepada Koordinator Program Studi. Jika Program Studi tidak dapat menyelesaikannya, diteruskan ke Wakil direktur bidang akademik, untuk mendapat pertimbangan apakah penelitian tersebut dilanjutkan atau dibatalkan. Promotor dan ko-promotor berkewajiban mendorong mahasiswa untuk melaksanakan penelitian dan menyelesaikan Disertasi sebagaimana jadual dalam proposal penelitian.

Selama proses pembimbingan, mahasiswa wajib mengisi kartu konsultasi dan ditandatangani oleh promotor dan ko promotor. Hasil penelitian disusun berdasarkan Pedoman Penulisan Disertasi Program Pascasarjana Universitas Tadulako. Hasil penelitian yang telah disetujui oleh promotor dan ko promotor, dapat diajukan untuk Sidang Komisi tahap II. Waktu pelaksanaan dan penulisan disertasi untuk sidang Komisi tahap II, minimal

12 bulan, setelah diterbitkannya surat izin melaksanakan penelitian untuk dan Tim pada Sidang Komisi tahap II, adalah sama seperti Tim Sidang Komisi tahap I.

11. Seminar Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang telah disetujui dalam Sidang Komisi tahap II, dapat diajukan untuk seminar Hasil Penelitian Disertasi. Koordinator Program Studi mengusulkan penetapan Tim Penguji Seminar Hasil Penelitian. Tim seminar hasil penelitian adalah Tim pada seminar proposal disertasi, dengan susunan yang sama. Tim seminar hasil penelitian, yang terdiri dari Ketua dan Sekretaris, Oponen (tiga orang), dan Komisi Pembimbing (tiga orang).

Seminar hasil penelitian disertasi dapat dilaksanakan apabila dihadiri minimal enam orang, terdiri dari Ketua dan atau Sekretaris, minimal dua orang Oponen, dan minimal dua orang Komisi Pembimbing. Apabila terdapat Tim seminar hasil yang tidak dapat melaksanakan tugas, Koordinator Program Studi dapat mengganti dengan mempertimbangkan kepakaran dan bidang yang diteliti oleh mahasiswa untuk diajukan kepada Pimpinan Program Pascasarjana. Seminar hasil penelitian disertasi dapat dilaksanakan pada akhir semester V. Seminar hasil penelitian bersifat terbuka dan dapat dihadiri oleh mahasiswa.

11. Publikasi Ilmiah

Berdasarkan ketentuan yang berlaku dengan surat edaran Dirjen Dikti no. 152/E/T/2012 tanggal 27 Januari 2012 perihal publikasi jurnal internasional dan syarat untuk dapat mengikuti ujian tertutup bahwa calon doktor harus mengumpulkan satu publikasinya di jurnal ilmiah internasional. Hal tersebut juga dituangkan dalam buku panduan pascasarjana.

12. Kelayakan Mutu Disertasi

Penilaian kelayakan mutu disertasi dilakukan dengan dua kali tahapan proses yaitu persyaratan pertama sidang komisi tahap ke III, yang dihadiri oleh unsur program studi, komisi pembimbing (promotor dan dua ko promotor). Sidang komisi III membahas tentang penguatan atas hasil, kontribusi dan Kesesuaian penelitian disertasi. Setelah memperbaiki setiap saran dan masukan pada sidang komisi III dan mendapat persetujuan dari koordinator program studi dan tim promotor, maka masuk pada tahapan penilaian ujian tertutup studi doktor.

13. Prosedur Pelaksanaan Ujian Tertutup

Tim Penguji Ujian Tertutup Disertasi berjumlah 7 orang, terdiri atas Ketua, Sekretaris/Penguji, Penguji (2 Oponen), dan Komisi Pembimbing (Promotor dan 2 (dua) orang ko promotor).

- Ketua Tim Penguji disertasi merupakan Pimpinan Program studi Ilmu Sosial program Doktor dan atau yang ditugaskan oleh Pimpinan Program Pascasarjana.
- Tugas Ketua Tim Penguji disertasi adalah bertanggungjawab atas terselenggaranya ujian disertasi, termasuk menguji dan menyelesaikan perbedaan pendapat yang mungkin terjadi dalam ujian, dan mengesahkan kelulusan kandidat.
- Tugas Sekretaris Tim Penguji disertasi adalah membantu Ketua Tim Penguji disertasi dalam penyelenggaraan ujian disertasi, membacakan Surat Keputusan Pimpinan tentang keabsahan pelaksanaan ujian disertasi, dan mengambil alih tugas Ketua Tim bila Ketua Tim berhalangan ketika ujian sedang berlangsung serta menyerahkan Berita Acara Ujian disertasi kepada Koordinator Program Studi.

- Tugas Tim Penguji adalah mengajukan pertanyaan dan meminta konfirmasi serta penjelasan atas naskah disertasi secara keseluruhan yang diajukan secara lisan kepada kandidat, dan menilai kandidat berdasarkan nilai disertasi yang diajukan dan kemampuan mempertahankan disertasi. Ujian disertasi dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh Ketua Tim Penguji dan minimal 6 (enam) penguji.

Aspek penilaian dalam ujian disertasi adalah sebagai berikut:

- Kemampuan dalam penulisan Karya Ilmiah,
- Novelty yang dihasilkan sebagai disertasi.
- Substansi dan kontribusi yang dihasilkan oleh penelitian tersebut terhadap perkembangan IPTEKS atau terhadap pembangunan.
- Pengetahuan terhadap hal-hal yang berhubungan dengan aspek yang diteliti
- Penguasaan terhadap substansi penelitian dan kemampuan mempertahankan disertasi

Hasil akhir ujian kelayakan disertasi di tetapkan secara musyawarah sesuai dengan nilai-nilai yang diberikan oleh semua tim penguji ujian tertutup disertasi dan diumumkan langsung kepada mahasiswa bersangkutan. Nilai lulus ujian kelayakan disertasi minimal 3,00. (berdasarkan buku panduan dengan huruf B). apabila kurang dari nilai tersebut, mahasiswa harus mengulang dan diberi kesempatan satu kali ujian ulangan. Apabila mahasiswa tidak lulus lagi maka tim promotor memberikan tugas khusus kepada mahasiswa untuk memperbaiki naskah disertasinya dan meningkatkan kemampuan akademiknya. Apabila dalam ujian ulangan ternyata tidak lulus, maka mahasiswa tersebut dianggap tidak layak (tidak dapat) menyelesaikan studi doktornya di Program Studi Ilmu Sosial Program Doktor (S3) Pascasarjana Universitas Tadulako dan dinyatakan Droup Out.

14. Sistem Pembimbingan Disertasi

Sistem pembimbingan penelitian disertasi pada program studi ini, mencakup informasi tentang: kebijakan pembimbingan, mekanisme penunjukan pembimbing (sebagai promotor, kopromotor, anggota) dan mahasiswa bimbingan, serta proses pembimbingannya. Lampirkan dokumen pedoman terkait.

Sistem pembimbingan penelitian disertasi mencakup kebijakan pembimbingan dan Mekanisme penunjukkan pembimbingan dan mahasiswa bimbingan serta proses pembimbingan termuat di buku panduan pascasarjana.

Mahasiswa/Promovendus mengajukan judul/tema penelitian sementara secara tertulis yang dilampiri dengan draft proposal penelitian kepada Koordinator prodi untuk mendapatkan Promotor dan Ko Promotor. Pengajuan Promotor dan Ko Promotor oleh mahasiswa dapat dilaksanakan mulai akhir semester ke I. Mahasiswa dapat mengajukan usulan nama calon Tim Promotor.

Koordinator prodi dan sekretaris membahas judul/tema penelitian guna menentukan Tim Promotor. Selambat-lambatnya dalam waktu satu bulan sejak pengajuan Tim Promotor oleh mahasiswa. Koordinator prodi mengajukan nama Calon Tim Promotor kepada Direktur Program Pascasarjana dan diteruskan ke Rektor Universitas Tadulako untuk mendapatkan persetujuan sekaligus mendapatkan Surat Keputusan pengangkatan menjadi Tim Promotor.

Pembimbingan dilaksanakan oleh sebuah tim promotor yang terdiri atas seorang promotor sebagai ketua tim promotor dan dua kopromotor sebagai anggota tim promotor.

Tim Promotor ditetapkan pada awal semester ke dua. Ketua Tim Promotor menjadi Pembimbing Akademik (Dosen Wali) bagi mahasiswa

bimbingannya. Pada semester pertama Pembimbing Akademik mahasiswa adalah Ketua Program Studi S3.

Penetapan Tim Promotor dilakukan dengan surat keputusan Rektor Universitas Tadulako. Jumlah Tim Promotor adalah 3 (tiga) orang, yaitu Promotor dan 2 (dua) Ko Promotor. Jika salah seorang Tim Promotor berhalangan tetap (misalnya meninggal dunia, tugas ke luar negeri dalam waktu lama, atau mengundurkan diri): jika terjadi sebelum Sidang Ujian Proposal (SUP), maka boleh dilakukan penggantian, jika terjadi sesudah SUP, maka tidak boleh dilakukan penggantian, kecuali jika ketiga-tiganya berhalangan tetap, jika terjadi sesudah SUP, Promotor berhalangan tetap, maka salah seorang Ko Promotor menggantikannya apabila jabatan fungsional Profesor.

Pembimbingan didasarkan pada kepedulian partisipatif dari mahasiswa dan Tim Promotor. Pembimbingan pada dasarnya memperlihatkan citra integritas ilmu, integritas kepribadian dan integritas pendidik yang dicerminkan oleh keteladanan dari promotor. Pembimbingan dimulai sejak ditetapkan Tim Promotor, intensitasnya makin meningkat setelah mahasiswa mempersiapkan diri untuk seminar usulan penelitian hingga penyelesaian disertasi.

1.6 PEMBIAYAAN, SARANA-PRASARANA, DAN SISTEM INFORMASI

1. Sistem Alokasi dan Pengelolaan Dana

Keterlibatan Program Studi Ilmu Sosial Program Doktor (S3) Pascasarjana Universitas Tadulako dalam perencanaan anggaran dan pengelolaan pelaksanaannya pada setiap tahunnya dilakukan dengan mengajukan perencanaan dan pengelolaan dana. Pengusulan perencanaan anggaran dan pengelolaan dana dengan mengevaluasi program kerja dan anggaran

tahun sebelumnya, setelah mempertimbangkan evaluasi anggaran tahun sebelumnya dan saran dari beberapa pihak, kemudian dilakukan rencana awal penyusunan anggaran dan program kerja. Setelah draft awal program kerja dan anggaran dana diperbaiki selanjutnya dimasukkan wakil direktur bidang umum dan keuangan.

Jumlah anggaran yang direncanakan akan dialokasikan untuk Program Studi Doktoral ilmu Sosial, ditentukan melalui mekanisme *bottom up* (usulan dari Program Studi ke bagian keuangan Pascasarjana Untad). Kebutuhan besarnya anggaran disesuaikan dengan usulan program yang diajukan oleh Program Studi Ilmu Sosial Program Doktor (S3) Pascasarjana Universitas Tadulako dalam pembahasan RKA K/L. Selanjutnya usulan tersebut diserahkan ke bagian perencanaan Rektorat Universitas Tadulako, digabungkan menjadi usulan DIPA Universitas Tadulako untuk diserahkan ke DJA Kementerian Keuangan. Meskipun pada kenyataannya ada beberapa usulan program yang belum bisa didanai karena disesuaikan dengan skala prioritas.

Pengelolaan dana Program Studi Doktoral ilmu social dikelola oleh Sub Bagian Tata Usaha (Bendahara Pembantu Pengeluaran Pascasarjana). Selain Prodi Doktoral ilmu sosial, Sub Bagian Tata Usaha Pascasarjana juga mengelola keuangan Program Studi lain di lingkungan Pascasarjana (Manajemen Keuangan Satu Atap). Akan tetapi masing-masing prodi sudah memiliki alokasi dana sesuai dengan program yang telah diusulkan. Program Studi Ilmu Sosial Program Doktor (S3) Pascasarjana Universitas Tadulako mengajukan daftar kebutuhan dana (baik untuk kegiatan maupun operasional rutin) ke wakil direktur bidang umum dan akademik yang nantinya akan diteruskan ke Sub Bagian Tata Usaha (Bendahara Pembantu Pengeluaran Pascasarjana).

2. Ketersediaan Gedung Kuliah, Lab., dan Perpustakaan

Sarana dan prasarana yang dimiliki Program Studi Ilmu Sosial Program Doktor (S3) Pascasarjana Universitas Tadulako terdiri 20 ruang kuliah yang di pakai bersama dengan program studi lain dalam lingkup Pascasarjana Universitas Tadulako. Kapasitas tiap ruangan sebanyak 30 orang/ruang. Ruang kuliah dilengkapi dengan *white board*, LCD, kursi kuliah dan fasilitas lain.

Selain ruang kuliah, untuk menunjang proses belajar mengajar di lingkungan pascasarjana, prasarana yang dimiliki adalah ruang pimpinan, ruang prodi, ruang dosen, ruang administrasi, ruang seminar, ruang ujian, perpustakaan, dan musholla.

Keberlanjutan pengadaan sarana dan prasarana menjadi perhatian pimpinan, dimana pada tiap tahun selalu dilaksanakan rapat penyusunan program dan anggaran yang mengikutsertakan seluruh unsur pimpinan di pascasarjana.

3. Sistem Informasi

Ketersediaan tempat kerja yang biasa digunakan mahasiswa dalam diskusi dan pertemuan-pertemuan tidak resmi dapat dilakukan pada gasibu-gasibu yang berada di tengah-tengah antara gedung A, B dan C serta ruang-ruang gedung C yang dapat digunakan. Tempat kerja yang sejuk dan presentatif untuk menyelesaikan tulisan disertasi dapat dilakukan mahasiswa program doktor di perpustakaan dengan fasilitas computer, ruangan ber AC dan ketersediaan buku-buku dan jurnal-jurnal dalam bentuk hardcopy dan jurnal on line.

Fasilitas internet yang dapat dinikmati mahasiswa program doktor selain fasilitas komputer yang ada di perpustakaan pascasarjana Universitas Tadulako juga mahasiswa dapat mengakses internet gratis di seluruh area kampus Pascasarjana Untad, baik yang ada di Lantai 1,

Lantai, 2, dan Lantai 3. Fasilitas internet menggunakan sistem Wireless Connection. Gedung Program Pascasarjana Universitas Tadulako dilengkapi pula dengan sarana LAN (Local Area Network). Selain itu pemasangan fasilitas Hot Spot untuk Gedung Program Pascasarjana Universitas Tadulako ini terdapat 3 (tiga) titik koneksi (pada Gedung A, Gedung B dan Gedung C), seluruh Gedung Program Pascasarjana Universitas Tadulako telah dapat terkoneksi dengan internet. Sehingga setiap dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan dan pengunjung dapat mengakses internet baik melalui laptop maupun melalui handphone.

Selain fasilitas internet gratis (*free wifi*), sistem manajemen pada program pascasarjana dilengkapi dengan fasilitas ICT. Sistem informasi dan fasilitas ICT yang digunakan Program Pascasarjana Universitas Tadulako dalam administrasi adalah antara lain SIAKAD untuk akademik, SIMKEU untuk informasi keuangan, dan untuk informasi personal berupa data diri yang di upload di BAPSI. Semua informasi administrasi ini dapat diakses di SIAM (Sistem Informasi Administrasi) Universitas Tadulako di website: <http://untad.ac.id>.

Sistem informasi manajemen dan ICT (Information and Communication Technology) yang digunakan oleh Program Pascasarjana Universitas Tadulako saat ini menggunakan komputer dilengkapi dengan difasilitasi dengan sistem Hot Spot Area (Wireless Connection) dengan menginduk ISP (Internet Service Provider) Universitas Tadulako.

Saat ini Program Pascasarjana Universitas Tadulako mempunyai website tersendiri dengan situs <http://pasca.untad.ac.id> dan email: pascasarjana@untad.ac.id. Sehubungan dengan banyaknya informasi yang sudah ada maka sekarang ini ada penambahan kapasitas database untuk Program Pascasarjana Universitas Tadulako dan saat ini penambahan kapasitas database masih terus berjalan dan masih dalam tahap pembenahan, sehingga sekarang ini masih belum dapat diakses oleh

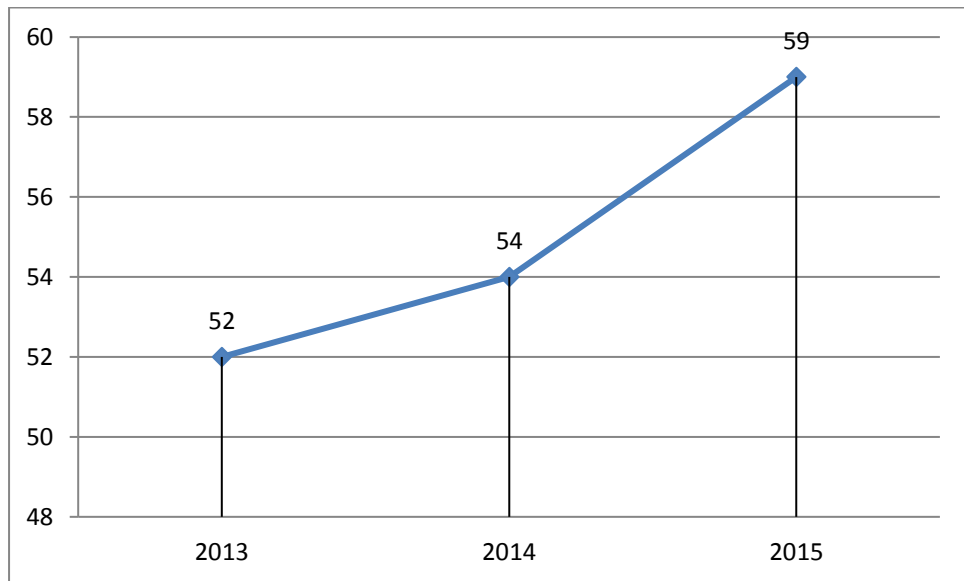
masyarakat luas tetapi untuk pengiriman surat elektronik (email) telah dipergunakan, dan untuk sementara waktu masih menggunakan situs universitas, yaitu <http://untad.ac.id>.

Untuk bandwidth koneksi internet pihak Universitas Tadulako mempunyai bandwidth sebesar 550 MB dan bandwidth tersebut dibagikan ke setiap fakultas dan Pascasarjana sesuai dengan banyaknya jaringan yang dimiliki setiap fakultas, untuk sekarang ini Program Pascasarjana Universitas Tadulako mendapatkan bandwidth kurang dari 50 MB.

1.7 PENELITIAN, PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT, DAN KERJASAMA

1. Penelitian

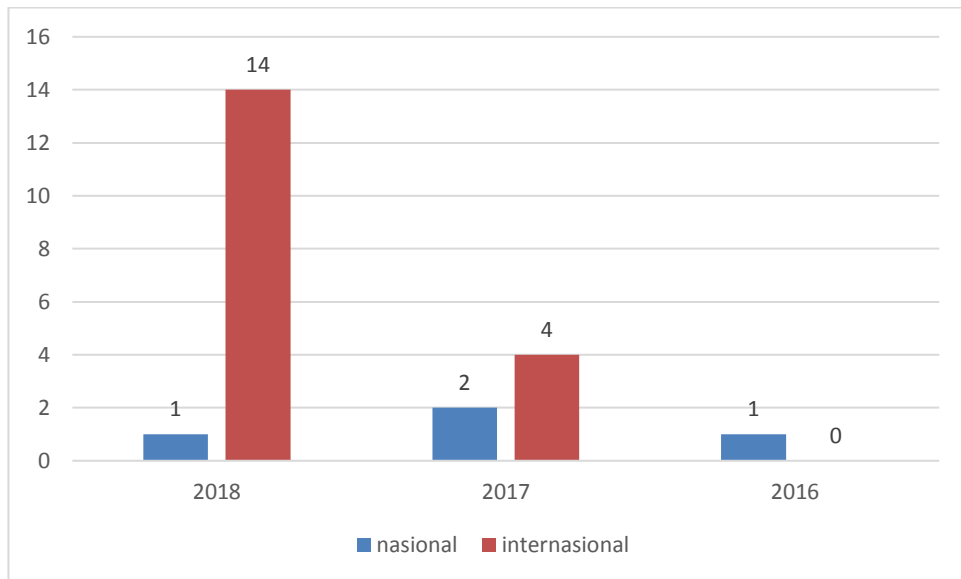
Dalam kurun waktu tiga tahun terakhir kuantitas penelitian dosen tetap semakin meningkat pada tahun 2016 jumlah penelitian yang dilakukan oleh dosen tetap sebesar 52 penelitian, dan pada Tahun 2017 meningkat walaupun tidak signifikan sebesar 54 buah penelitian. pada Tahun 2018 jumlah penelitian meningkat menjadi 59 penelitian. berikut gambaran trend kenaikan kegiatan penelitian dosen tetap Program Studi Doktor Ilmu Sosial



Grafik 2. Jumlah Penelitian Dosen Tetap Program Studi Ilmu Sosial Program Doktor (S3) Pascasarjana Universitas Tadulako

Penelitian yang dilakukan oleh dosen Program Studi Ilmu Sosial Program Doktor (S3) Pascasarjana Universitas Tadulako bersumber dari beberapa sumber pembiayaan, baik DIPA Universitas Tadulako, hibah bersaing Dikti maupun dari sumber pendanaan lainnya. Meningkatnya jumlah penelitian tiap tahun mengindikasikan bahwa kapasitas dosen di bidang penelitian semakin meningkat tiap tahunnya.

Peningkatan jumlah penelitian tidak seiring dengan peningkatan jumlah karya ilmiah yang di publikasikan, pada tahun 2015 jumlah karya ilmiah yang di publikasikan semakin sedikit dibandingkan pada tahun 2014 dan 2013. Seperti yang terlihat pada grafik di bawah ini :



Grafik 3. Jumlah Publikasi Karya Ilmiah Dosen Tetap Program Studi Doktor Ilmu Sosial Universitas Tadulako Berdasarkan Tahun Penyajian dan Tingkatnya

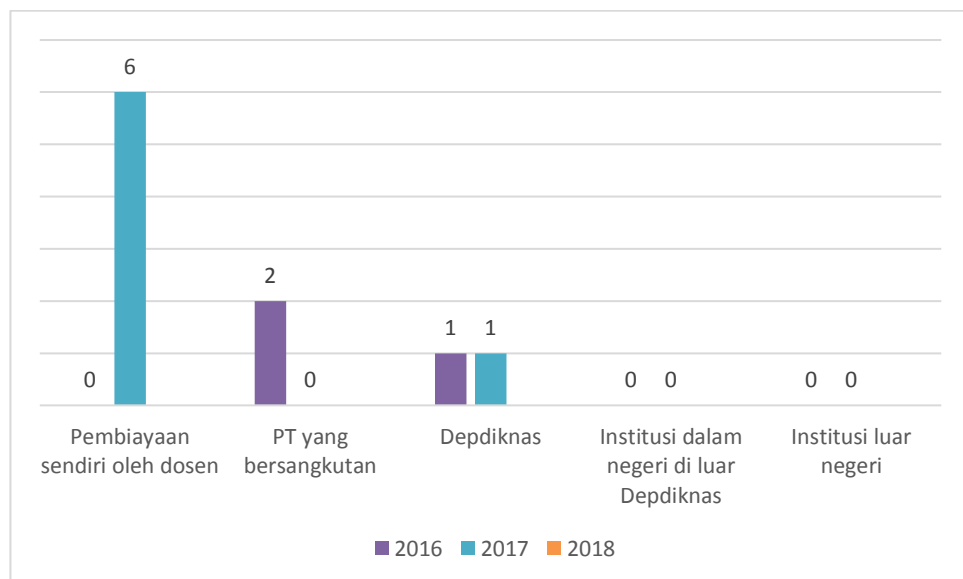
Data di atas memperlihatkan bahwa jumlah publikasi nasional cukup banyak tiap tahunnya, begitu juga dalam tingkat internasional cukup banyak di sajikan pada tahun 2018 yang menunjukkan peningkatan sejak berdirinya Program Studi Ilmu Sosial Program Doktor (S3) Pascasarjana Universitas Tadulako ditahun 2016. Kondisi ini menjadi perhatian pengelola untuk meningkatkan dan mendorong dosen untuk mempublikasikan hasil penelitiannya sehingga selain meningkatkan kapasitas institusi juga akan meningkatkan kapasitas dosen sendiri.

Selain publikasi dosen Program Studi Ilmu Sosial Program Doktor (S3) Pascasarjana Universitas Tadulako juga telah menghasilkan hal Paten atau Haki untuk tingkat nasional. Hal ini merupakan keunggulan yang dimiliki oleh Program Studi Ilmu Sosial Program Doktor (S3) Pascasarjana Universitas Tadulako yang telah memilii dosen dengan hak paten, yang menjadikan konsep yang diakui ditingkat nasional.

Penelitian kedepan juga harus mampu mengantisipasi perkembangan masyarakat khususnya di wilayah pedesaan, sehingga dapat meningkatkan kualitas penelitian dan hasilnya mampu memenuhi kebutuhan masyarakat luas.

2. Pengabdian Kepada Masyarakat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen pada dasarnya dibagi menjadi dua bagian, yaitu: a) respon terhadap masalah yang dihadapi oleh masyarakat; b) atas permintaan masyarakat atau institusi. Bentuk kegiatan pengabdian yang dilakukan adalah pelatihan yang berkaitan dengan masalah-masalah sosial-ekonomi. Kegiatan tersebut dilakukan secara terprogram dan dibiayai oleh berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta.



Grafik 4. Jumlah Kegiatan Pengabdian Dosen Tetap Program Studi Ilmu Sosial Program Doktor (S3) Pascasarjana Universitas Tadulako

Jumlah kegiatan pengabdian dosen tiga tahun terakhir cukup bervariasi sejak tahun 2016 hingga tahun 2018. Keberlanjutan pengabdian kepada masyarakat disesuaikan dengan bidang keahlian dosen serta diperluas melalui pengembangan jejaring dengan beberapa pemangku kepentingan yang relevan dan terkait.

Kegiatan pengabdian masyarakat dimanfaatkan untuk mendukung proses belajar mengajar dalam rangka mencapai visi dan misi Program Studi Ilmu Sosial Program Doktor (S3) Pascasarjana Universitas Tadulako pada khususnya dan Pascasarjana secara umum. Hasil-hasil penelitian diupayakan dapat memperkaya materi dan memberikan pengayaan proses pengajaran khususnya dalam melengkapi fenomena kajian teoritik yang sudah diajarkan. Proses tersebut diharapkan akan meningkatkan kualitas pemahaman mahasiswa terhadap materi kuliah sekaligus menjembatani antara teori/konsep dengan implementasi yang selanjutnya diaktualisasikan dalam bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

3. Kerjasama

Kemitraan dengan lembaga didalam maupun di luar Kemenristekdikti dibangun dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan dalam bentuk kemitraan meliputi: Kerjasama penelitian dan pengabdian dengan instansi di luar Kemenristekdikti dilakukan dengan pihak pemerintah antara lain dijalin dengan pemerintah daerah beberapa kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah dan Sulawesi Barat, pemerintah Kabupaten/Kota se-Sulteng, Pihak Swasta, dan Badan penelitian dan pengembangan Daerah (BALITBANGDA), Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, untuk institusi luar negeri kerjasama dilakukan dengan Universiti Kebangsaan Malaysia, University of Southern California, The University of Newcastle Australia, Mindanao State University Naawan,

Philippines, The University of Shiga Prefecture (Japan), dan beberapa kerjasama yang lain.

Kerjasama yang telah dilakukan tersebut menunjukkan sebuah dinamika kegiatan kerjasama yang berbasis pengembangan akademik dan peningkatan kualifikasi keilmuan yang melibatkan unsur civitas akademika di Program Studi Ilmu Sosial Program Doktor (S3) Pascasarjana Universitas Tadulako. Kegiatan-kegiatan kerjasama tersebut dibangun atas prinsip saling menguntungkan dengan tetap menempatkan nilai-nilai edukasi sebagai tujuan.



ANALISIS SWOT PROGRAM STUDI ILMU SOSIAL PROGRAM DOKTOR

Analisis kekuatan (*Strengths*), kelemahan (*Weaknesses*), peluang (*Opportunities*), dan ancaman (*Threats*) (*SWOT Analysis*) merupakan penelaahan situasi seperti yang telah dideskripsikan pada komponen yang telah dibahas pada bagian deskripsi SWOT diatas. Kegiatan ini merupakan dasar bagi penyusunan rancangan strategi untuk mengidentifikasi masalah dan merumuskan alternatif pemecahan masalah dalam usaha perbaikan dan pengembangan Program Studi Ilmu Sosial Program Doktor Universitas Tadulako.

2.1. ANALISIS ANTARA KOMPONEN

Analisis SWOT Program Studi Ilmu Sosial Program Doktor dilakukan dengan menganalisis lingkungan internal dan eksternal, proses kegiatan akademik, dan strategi pemecahan masalah, perbaikan dan pengembangan secara komprehensif dengan mempertimbangkan komponen sebagai berikut:

2.1.1. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

Analisis SWOT Program Studi Ilmu Sosial Program Doktor (S3) Pascasarjana Universitas Tadulako pada Komponen Visi, Misi, Tujuan dan sasaran serta strategi pencapaian dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Kekuatan:

1. Visi, misi, tujuan dan sasaran Program Studi Ilmu Sosial Program Doktor (S3) Pascasarjana Universitas Tadulako merupakan turunan atau penjabaran dari visi, misi, tujuan dan sasaran Program Pascasarjana dan Universitas Tadulako.
2. Komitmen yang tinggi dari semua elemen institusi (dosen, mahasiswa, staf/pegawai dan elemen lainnya) pada Program Studi Ilmu Sosial Program Doktor (S3) Pascasarjana Universitas Tadulako untuk melaksanakan strategi pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran Program Studi Ilmu Sosial Program Doktor (S3) Pascasarjana Universitas Tadulako.
3. Visi, misi, tujuan dan sasaran Program Studi Ilmu Sosial Program Doktor (S3) Pascasarjana Universitas Tadulako dirumuskan berdasarkan diskusi intensif dengan stakeholder yang dilakukan melalui lokakarya/workshop.

b. Kelemahan:

1. Usia Program Studi Ilmu Sosial Program Doktor (S3) Pascasarjana Universitas Tadulako baru berjalan 3 tahun, sehingga jumlah alumni yang dihasilkan 2 orang.
2. Sivitas akademika masih belum secara nyata mencapai tujuan dan sasaran

c. Peluang:

1. Kegiatan pembanunan sosial-ekonomi Nasional dan Regional yang semakin berkembang
2. Tuntutan regulasi dibidang pendidikan yang mengharuskan menempuh pendidikan S3 bagi tenaga pengajar.
3. Kesempatan untuk membangun kerjasama dengan dunia bisnis mengingat kompetensi keilmuan yang masih dibutuhkan untuk pembangunan sosial-ekonomi.
4. Tersedianya dana untuk mengembangkan IPTEKS dari institusionasional maupun internasional untuk mendukung pengembangan profesionalisme tenaga edukatif

d. Ancaman:

1. Implementasi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) dapat mengancam keberadaan Prodi dan sumber daya di dalamnya jika tidak ditindaklanjuti dengan peningkatan kualitas

Secara ringkas uraian komponen Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Program Studi Ilmu Sosial Program Doktor (S3) Pascasarjana Universitas Tadulako dapat dilihat pada tabel SWOT sebagai berikut:

Tabel 1.
Analisis SWOT dan Strategi Kebijakan Komponen Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Program Studi Ilmu Sosial Program Doktor

Komponen Internal Komponen Eksternal	Kekutan (<i>Strength</i>)	Kelemahan (<i>Weakness</i>)
	<ul style="list-style-type: none"> • Kesesuaian Visi, misi, tujuan dan sasaran Program Studi Ilmu Sosial Program Doktor sesuai dengan visi, misi, Pascasarjana dan Universitas Tadulako • Memiliki komitmen mewujudkan misi, tujuan, sasaran dan strategi 	<ul style="list-style-type: none"> • Merupakan prodi baru • Belum banyak memberikan kontribusi sesuai tujuan dan sasaran
Peluang (<i>Opportunity</i>)	SO	WO
<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan pembangunan sosial-ekonomi Nasional dan Regional yang semakin berkembang • Regulasi pendidikan yang mengharuskan menempuh pendidikan S3 bagi tenaga pengajar. • Ketersediaan dana untuk pengembangan IPTEK bagi tenaga pengajar 	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan sosialisasi program studi Doktor • Meningkatkan pengembangan institusi melalui penguatan sumberdaya pengajar 	<ul style="list-style-type: none"> • Selalu berupaya untuk menjadi Kontributor Konsep dalam pembangunan Sosial-ekonomi • Mempercepat proses akreditasi program studi
Ancaman (<i>Threat</i>)	ST	WT
<ul style="list-style-type: none"> • Keberadaan MEA yang memungkinkan akan adanya persaingan dari negara lain masuk di dunia pendidikan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penguatan kompetensi inti lulusan 	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kualitas pengabdian pada masyarakat yang berbasis penelitian dan pendidikan.

2.1.2. Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan Mutu

Analisis SWOT Program Studi Ilmu Sosial Program Doktor pada komponen tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, dan penjaminan mutu dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Kekuatan:

1. Kepemimpinan yang dilakukan oleh Ketua Program Studi telah menerapkan kepemimpinan partisipatif, transparan, dan demokratis
2. Adanya struktur organisasi program studi yang jelas sehingga tugas pokok dan fungsi masing-masing unit dapat dilaksanakan dengan baik
3. Program Studi Ilmu Sosial Program Doktor Untad memiliki perencanaan program (Renstra) sehingga memudahkan dalam menyusun program dan kegiatan
4. Memiliki mekanisme pengelolaan dan pelayanan yang jelas yang tertuang dalam standar operasional prosedur
5. Pelaksanaan evaluasi proses pembelajaran yang dilakukan setiap semester
6. Pelaksanaan penjaminan mutu tingkat Prodi Unit Penjamin Mutu (UPM) senantiasa dilakukan

b. Kelemahan:

1. Koordinasi dalam pengembangan kebijakan dan pelaksanaan program yang masih kurang
2. Kurangnya sosialisasi sistem penjaminan mutu sehingga masih diperlukan sosialisasi lebih lanjut tentang sistem penjaminan mutu agar dapat meningkatkan dukungan dan kerjasama semua pihak

terhadap upaya-upaya perbaikan dan pengembangan mutu akademik Program Studi Ilmu Sosial Program Doktor

3. Pelaksanaan sistem penjaminan mutu masih perlu ditingkatkan konsistensinya
4. Belum adanya standar penilaian mutu yang dilakukan oleh pihak fakultas dan universitas serta luar kampus, biaya review kurikulum dan penyesuaian kurikulum yang terbatas
5. Rendahnya dana yang dialokasikan untuk program dan kegiatan program studi, dimana volume pekerjaan belum sesuai dengan alokasi dana yang diterima

c. Peluang:

1. Perkembangan IT yang mendukung pengelolaan prodi yang transparan
2. Kebijakan Kementerian, Dikti, dan Rektorat cenderung semakin banyak memberikan kewenangan kepada Prodi
3. Terbukanya peluang penyediaan beasiswa bagi Prodi S3 yang telah tersertifikasi

d. Ancaman:

1. Sistem penjaminan mutu dengan pengendalian yang ketat dikhawatirkan dapat menekan kreativitas dan inovasi dosen
2. Standar yang berbeda-beda menyebabkan daya saing lulusan yang sulit diprediksi.

Secara keseluruhan, berdasarkan evaluasi terhadap Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, Penjaminan Mutu, dan Sistem Pengelolaan Program Studi Ilmu Program Doktor diperoleh analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity dan Threat*) sebagai berikut:

Tabel 2.
Analisis SWOT dan Strategi Kebijakan Tata Pamong,
Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan dan Penjaminan Mutu

Komponen Internal Komponen Eksternal	Komponen	Kekuatan (<i>Strenght</i>) <ul style="list-style-type: none"> • Sistem kepemimpinan bersifat partisipatif, transparan, dan demokratis • Pembagian kerja yang terstruktur dengan jelas • Memiliki perencanaan jangka panjang, menengah dan jangka pendek yang tertuang dalam renstra Pascasarjana UNTAD. • Memiliki aturan tata tertib dalam penyelenggaraan Prodi. • Evaluasi pelaksanaan akademik semesteran • Unit Penjaminan Mutu (UPM) pada tingkat Pascasarjana UNTAD. 	Kelemahan (<i>Weakness</i>) <ul style="list-style-type: none"> • Koordinasi dalam pengembangan kebijakan dan pelaksanaan program masih kurang • Kurangnya sosialisasi sistem penjaminan mutu • Pelaksanaan sistem penjaminan mutu masih perlu ditingkatkan konsistensinya • Masih belum optimalnya sistim monitoring dan evaluasi
	Peluang (<i>Opportunity</i>) <ul style="list-style-type: none"> • Perkembangan IT yang mendukung pengelolaan prodi yang transparan • Kebijakan Kementerian, Dikti, dan Rektorat Cenderung semakin banyak memberikan kewenangan kepada Prodi • Terbukanya peluang penyediaan beasiswa bagi Prodi S3 yang telah tersertifikasi 	SO <ul style="list-style-type: none"> • Menjamin implementasi Standar Operasional Prosedur (SOP) tiap bentuk pelayanan pada tingkat prodi • Optimalisasi Unit Penjaminan Mutu • Memperbaiki sistim Monitoring dan Evaluasi kegiatan akademik dan kegiatan non akademik 	WO <ul style="list-style-type: none"> • Penyediaan mekanisme monitoring dan evaluasi pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat • Sosialisasi sistem penjaminan mutu • Meningkatkan sistim monitoring dan evaluasi • Reward and punishment hasil evaluasi
Ancaman (<i>Threat</i>) <ul style="list-style-type: none"> • Regulasi BAN PT yang semakin ketat dalam penilaian dan pengelolaan prodi • 	ST <ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan pembagian kerja yang proporsional • Secara periodik lakukan evaluasi terhadap standar mutu yang telah digunakan untuk ditingkatkan 	WT <ul style="list-style-type: none"> • Pelibatan civitas akademika dalam penyusunan SOP dan peningkatan standar mutu layanan dan pengelolaan. • Meningkatkan mutu layanan dan proses pembelajaran. 	

2.1.3. Mahasiswa Dan Lulusan

Analisis SWOT Program Studi Ilmu Sosial Program Doktor pada komponen mahasiswa dan lulusan dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Kekuatan

1. Mahasiswa Program Studi Ilmu Sosial Program Doktor (S3) Pascasarjana Universitas Tadulako memiliki motivasi yang tinggi dalam menempuh ilmu
2. Telah optimalnya sistem pembelajaran yang berorientasi pada Student Centered Learning
3. Memiliki banyak mahasiswa yang berprestasi di bidang penelitian, seminar nasional dan internasional

b. Kelemahan

1. Belum ada lulusan Program Studi Ilmu Sosial Program Doktor
2. Sistem rekrutmen mahasiswa yang masih belum optimal

c. Peluang

1. Terbukanya skema pembiayaan penelitian program pascasarjana bagi mahasiswa program doktor
2. Kebijakan Dikti tentang beasiswa bagi mahasiswa program doktor apabila telah terakreditasi

d. Ancaman

1. Menurunnya minat masuk di Program Doktor Ilmu Sosial

Secara ringkas uraian komponen Mahasiswa dan Lulusan dapat dilihat pada tabel SWOT sebagai berikut:

Tabel 3.
Analisis SWOT dan Strategi Komponen Mahasiswa dan Lulusan

	<p>Kekuatan (<i>Strenght</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa program studi Ilmu Sosial Program Doktor memiliki motivasi yang tinggi dalam menempuh ilmu • Telah optimalnya sistem pembelajaran yang berorientasi pada Student Centered Learning • Memiliki banyak mahasiswa yang berprestasi di bidang penelitian, seminar nasional dan internasional 	<p>Kelemahan (<i>Weakness</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Terbatasnya jumlah lulusan Program Studi Doktor Ilmu Sosial • Sistem rekrutmen mahasiswa yang masih belum optimal
<p>Peluang (<i>Opportunity</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Terbukanya skema pembiayaan penelitian program pascasarjana bagi mahasiswa program doktor • Kebijakan Dikti tentang beasiswa bagi mahasiswa program doktor apabila telah terakreditasi 	<p>SO</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan sosialisasi dan memfasilitasi mahasiswa untuk memperoleh hibah penelitian • Koordinasi upaya mendapata 	<p>WO</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan sistem rekrutmen melalui penetapan standar
<p>Ancaman (<i>Threath</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menurunnya minat masuk di Program Sudi Ilmu Sosial Program Doktor 	<p>ST</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membangun kerjasama peningkatan SDM aparatur/ staf pegajar pada instasi/pendidikan 	<p>WT</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan sosilaisasi program studi Ilmu Sosial Program Doktor di beberapa Daerah

2.1.4 Sumber Daya Manusia

Analisis SWOT Program Studi Ilmu Sosial Program Doktor pada komponen sumber daya manusia dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. **Kekuatan:**

1. Jumlah rasio dosen dengan mahasiswa sangat baik.
2. Persentase Dosen semuanya berpendidikan S3, dengan kualifikasi jabatan fungsional, Guru besar 25%, Lektor kepala 62,5%, dan Lektor 12,5 %
3. Dosen memiliki kompetensi pada bidangnya
4. Pengembangan dosen dan tenaga kependidikan berlangsung secara terus menerus

b. **Kelemahan:**

1. Kemampuan dosen dalam bahasa asing (terutama English) masih perlu ditingkatkan
2. Publikasi internasional yang bereputasi dan terindex yang masih minim
3. Regenerasi yang agak lambat sehingga dalam waktu dekat belum ada tambahan Guru Besar di Program Studi Ilmu Sosial Program Doktor

c. **Peluang:**

1. Terbukanya peluang kerjasama dalam bidang penelitian baik dengan pemerintah maupun para pelaku usaha
2. Banyaknya penyelenggara seminar dan lokakarya untuk meningkatkan kompetensi dosen dan tenaga pendukung.
3. Terbuka luas kesempatan untuk peningkatan kualitas dosen melalui perolehan dana penelitian dosen dari pemerintah dan swasta.

d. **Ancaman:**

1. Daya saing karya ilmiah dan hasil penelitian dosen dari lembaga lain yang lebih unggul
2. Persaingan dengan dosen dari universitas terkemuka lainnya

Secara ringkas Komponen Dosen dan Tenaga Pendukung dapat dilihat pada tabel SWOT sebagai berikut:

Tabel 4.
Analisis SWOT dan Strategi Kebijakan
Komponen Dosen dan Tenaga Pendukung

Komponen Internal	Kekuatan (<i>Strenght</i>)	Kelemahan (<i>Weakness</i>)
Komponen Eksternal	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah rasio dosen dengan mahasiswa sangat baik. • Persentase Dosen semuanya berpendidikan S3, dengan kualifikasi jabatan fungsional, Guru besar 25%, Lektor kepala 62,5%, dan Lektor 12,5 % • Dosen memiliki kompetensi pada bidangnya • Pendidikan dan pengembangan dosen dan tenaga kependidikan berlangsung secara terus menerus. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan dosen dalam bahasa asing (terutama English) masih perlu ditingkatkan • Publikasi internasional yang bereputasi dan terindex yang masih minim • Regenerasi yang agak lambat sehingga dalam waktu dekat belum ada tambahan Guru Besar di Program Studi Ilmu Sosial Program Doktor • .
Peluang (<i>Oportunity</i>)	SO	WO
<ul style="list-style-type: none"> • Terbukanya peluang kerjasama dalam bidang penelitian baik dengan pemerintah maupun para pelaku usaha • Banyaknya penyelenggara seminar dan lokakarya untuk meningkatkan kompetensi dosen dan tenaga pendukung. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendorong dan memfasilitasi dosen untuk ikut kompetisi penelitian • Mendorong dan memfasilitasi dosen mengikuti kegiatan seminar dan confrence yang diadakan di Luar Institusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendorong dan memfasilitasi dosen untuk peningkatan kemampuan bahasa Inggris. • Melaksanakan kegiatan seminar dan conference pada Prodi Studi Ilmu Sosial Program Doktor • Meningkatkan kemampuan dosen dalam penguasaan

<ul style="list-style-type: none"> • Terbuka luas kesempatan untuk peningkatan kualitas dosen melalui perolehan dana penelitian dosen dari pemerintah dan swasta 		metodologi dan peralatan analisis terkini
<p>Ancaman (<i>Threath</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Daya saing karya ilmiah dan hasil penelitian dosen dari lembaga lain yang lebih unggul • Persaingan dengan dosen dari universitas terkemuka lainnya 	<p>ST</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membangun kerjasama kelembagaan dengan lembaga mitra (Perguruan tinggi di dalam dan luar negeri, dan lembaga profesi). 	<p>WT</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kemampuan dosen dalam penguasaan metodologi dan peralatan analisis terkini

2.1.5 Kurikulum, Pembelajaran dan Suasana Akademik

Analisis SWOT Program Studi Ilmu Sosial Program Doktor pada komponen kurikulum, pembelajaran dan suasana akademik dapat dijelaskan sebagai berikut:

Kekuatan :

1. Kurikulum telah disesuaikan dengan visi, misi, dan tujuan Program Studi.
2. Peninjauan kurikulum dilakukan secara periodik (setiap 4 tahun).
3. Mekanisme bimbingan penelitian dan penyusunan disertasi yang efektif
4. Semua mata kuliah memiliki RPS yang secara periodik ditinjau kembali

Kelemahan :

1. Evaluasi substansi materi ajar oleh Ketua Program Studi belum dilakukan secara efektif.
2. Materi kuliah belum dikembangkan dalam bentuk buku ajar.
3. Pengendalian Mutu belum secara optimal berperan

Peluang :

1. Perkembangan informasi teknologi memungkinkan untuk mengembangkan metode pembelajaran
2. Kerjasama dengan institusi lain sebagai wahana untuk meningkatkan kemampuannya dalam penelitian dan pemecahan masalah

Ancaman :

1. Tututan kompetensi hasil lulusan Program Studi Ilmu Sosial Program Doktor dalam dunia kerja semakin tinggi
2. Keberadaan MEA menjadi ancaman bagi pendidikan program doktor dari luar negeri

Secara ringkas uraian Komponen Kurikulum, Pembelajaran dan Suasana Akademik dapat dilihat pada tabel SWOT berikut:

Tabel 5.
Analisis SWOT dan Strategi Kebijakan Komponen Kurikulum

Komponen Internal	Kekutan (<i>Strenght</i>) <ul style="list-style-type: none">• Kurikulum telah disesuaikan dengan visi, misi, dan tujuan Program Studi.• Peninjauan kurikulum dilakukan secara periodik (setiap 4 tahun).• Mekanisme bimbingan penelitian dan penyusunan disertasi yang efektif• Semua mata kuliah memiliki RPS yang secara periodik ditinjau kembali	Kelemahan (<i>Weakness</i>) <ul style="list-style-type: none">• Evaluasi substansi materi ajar oleh Ketua Program Studi belum dilakukan secara efektif.• Materi kuliah belum dikembangkan dalam bentuk buku ajar.• Pengendalian Mutu belum secara optimal berperan
Komponen Eksternal		
Peluang (<i>Oportunity</i>) <ul style="list-style-type: none">• Perkembangan informasi teknologi memungkinkan untuk mengembangkan metode pembelajaran	SO <ul style="list-style-type: none">• Memanfaatkan perkembangan Teknologi Informasi untuk penyusunan dan	WO <ul style="list-style-type: none">• Meningkatkan peran unit penjamin mutu dalam menjamin pelaksanaan mutu pembelajaran,

<ul style="list-style-type: none"> • Kerjasama dengan institusi lain sebagai wahana untuk meningkatkan kemampuannya dalam penelitian dan pemecahan masalah 	<p>penyebarluasan RPS dan Bahan Ajar.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membangun kerjasama dengan pihak stakeholder dalam mengembangkan program pembelajaran 	<p>penelitian dan pengabdian melalui monitoring</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan evaluasi dalam bentuk reward dan punishment
<p>Ancaman (<i>Threath</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tututan kompetensi hasil lulusan Program Studi Ilmu Sosial Program Doktor dalam dunia kerja semakin tinggi • Keberadaan MEA menjadi ancaman bagi pendidikan program doktor dari luar negeri 	<p>ST</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menerapkan kurikulum yang didukung oleh dosen berkualitas, RPS yang relevan, ketersediaan sumber informasi terkini • Menciptakan <i>academic atmosfer</i> bagi terciptanya kegiatan ilmiah dikalangan dosen dan mahasiswa 	<p>WT</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menyusun karya ilmiah • Menyusun standar mutu pembelajaran berbasis kompetensi lokal

2.1.6 Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, dan Sistem Informasi

Analisis SWOT Program Studi Ilmu Sosial Program Doktor pada Komponen pembiayaan, sarana dan prasarana, dan sistem informasi dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. **Kekuatan:**

1. Mekanisme perencanaan anggaran yang terorganisir dengan baik.
2. Terdapat Standar operasional Prosedur dalam pengajuan, pencairan, pertanggungjawaban dan pengawasan pendanaan.
3. Tersedianya ruang kuliah dan perpustakaan yang didukung perlengkapan yang baik dan berkualitas sesuai dengan kebutuhan
4. Terjaminnya peningkatan jumlah dan kualitas perlengkapan, dan juga diakukannya pengawasan dan perencanaan terkoordinasi antar unit dan Program Studi.
5. Jaringan internet (*Wi-Fi*) pada beberapa titik di area pascasarjana.

b. **Kelemahan:**

1. ketersediaan ruang dosen perlu ditingkatkan untuk mendukung kegiatan persiapan mengajar, konsultasi/ bimbingan karya ilmiah.
2. Terbatasnya pembiayaan di tiap prodi
3. Buku teks, jurnal, majalah internasional yang relevan dengan bidang studi masih terbatas.

c. **Peluang:**

1. Banyaknya sumber dana berupa hibah kompetitif dan dana lainnya belum dimanfaatkan secara maksimal.
2. Sumber-sumber dana dari pihak ketiga.
3. Perkembangan teknologi *software* yang sangat pesat.
4. Teknologi IT semakin berkembang

d. **Ancaman:**

1. Banyak perguruan tinggi yang juga mengejar dana hibah
2. Perkembangan teknologi yang sangat cepat yang mengharuskan prodi mengikuti dan perlunya dukungan dana yang cukup

Secara ringkas komponen pembiayaan, sarana dan prasarana, dan

sistim informasi dapat dilihat pada tabel swot berikut:

Tabel 6.

Analisis SWOT dan Strategi Kebijakan Komponen Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, dan Sistem Informasi

Komponen Internal Komponen Eksternal	Kekuatan (<i>Strength</i>) <ul style="list-style-type: none"> • Mekanisme perencanaan anggaran yang terorganisir dengan baik. • Terdapat Standar operasional Prosedur dalam pengelolaan keuangan • Tersedianya ruang kuliah dan perpustakaan yang didukung perlengkapan yang baik dan berkualitas • Jaringan internet (<i>Wi-Fi</i>) pada beberapa titik di area pascasarjana. 	Kelemahan (<i>Weakness</i>) <ul style="list-style-type: none"> • Ketersediaan ruang dosen perlu ditingkatkan untuk mendukung kegiatan persiapan mengajar, konsultasi/ bimbingan karya ilmiah. • Terbatasnya pembiayaan di tiap prodi • Buku teks, jurnal, majalah internasional yang relevan dengan bidang studi masih terbatas
Peluang (<i>Opportunity</i>) <ul style="list-style-type: none"> • Banyaknya sumber dana berupa hibah kompetitif dan dana lainnya belum dimanfaatkan secara maksimal. • Sumber-sumber dana dari pihak ketiga. • Perkembangan teknologi <i>software</i> yang sangat pesat. • Teknologi IT semakin berkembang 	SO <ul style="list-style-type: none"> • Menjaga transparansi dalam penyusunan dan penggunaan anggaran. • Meningkatkan jaringan kerjasama untuk memperbesar sumber-sumber penerimaan 	WO <ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan sarana pembelajaran • Meningkatkan kemampuan staf keuangan. • Pemutakhiran data dan literatur. • Menambah fasilitas perpustakaan

Ancaman (<i>Threath</i>)	ST	WT
<ul style="list-style-type: none"> • Banyak perguruan tinggi yang juga mengejar dana hibah • Perkembangan teknologi yang sangat cepat yang mengharuskan prodi mengikuti dan perlunya dukungan dana yang cukup • Biaya pengadaan sarana dan prasarana semakin mahal. • Partisipasi Pemda masih terbatas 	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kegiatan kerja sama dengan pihak ketiga • Memperkuat jaringan kerja sama dengan alumni dan pihak ketiga (instansi pemerintah dan swasta) 	<ul style="list-style-type: none"> • Optimalisasi pemanfaatan akses internet bagi civitas akademika • Melakukan inovasi dan <i>updating</i> sarana prasarana pembelajaran • Meningkatkan akuntabilitas keuangan

2.1.7 Penelitian, Pelayanan/ Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Kerjasama

Analisis SWOT Program Studi Ilmu Sosial Program Doktor pada komponen penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama dapat dijelaskan sebagai berikut

a. Kekuatan :

1. Sumberdaya peneliti dosen yang sudah berpengalaman dan memenuhi persyaratan kualifikasi peneliti.
2. Tersedianya referensi yang memadai baik berupa literatur cetak dan on-line di perpustakaan.
3. Banyak dosen yang memiliki kemampuan dan kemauan untuk membuat penelitian dan karya tulis yang berbobot, serta melakukan kegiatan pengabdian masyarakat.

b. Kelemahan

1. Berbagai sumber dana penelitian dari pihak luar yang belum sesuai dengan beban kerja.
2. Mulai berkurangnya minat dosen melakukan penelitian
3. Beberapa hasil penelitian dosen belum ditindaklanjuti

c. Peluang

1. Dana hibah penelitian yang semakin terbuka.
2. Banyaknya tawaran dan kerjasama dalam melakukan penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang belum dimanfaatkan.
3. Adanya kepercayaan dari pihak luar khususnya pemerintah dan pelaku usaha untuk melakukan kerjasama

d. Ancaman

1. Biaya untuk mengikuti presentasi artikel ilmiah baik di skala nasional maupun internasional cukup mahal
2. Makin ketatnya persaingan untuk lolos publikasi di jurnal nasional dan internasional

Secara ringkas uraian strategi kebijakan komponen Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat, dan kerjasama dapat dilihat pada tabel SWOT berikut:

Tabel 7.
**Analisis SWOT dan Strategi Kebijakan Komponen Penelitian,
 Pengabdian Kepada Masyarakat, Kerjasama**

Komponen Eksternal	Komponen Internal	Kekuatan (<i>strength</i>) <ul style="list-style-type: none"> • Sumberdaya peneliti dosen yang sudah berpengalaman dan memenuhi persyaratan kualifikasi peneliti. • Tersedianya referensi yang memadai baik berupa literatur cetak dan on-line di perpustakaan. • Banyak dosen yang memiliki kemampuan dan kemauan untuk membuat penelitian dan karya tulis yang berbobot, serta melakukan kegiatan pengabdian masyarakat. 	Kelemahan (<i>Weakness</i>) <ul style="list-style-type: none"> • Berbagai sumber dana penelitian dari pihak luar yang belum sesuai dengan beban kerja. • Mulai berkurangnya minat dosen melakukan penelitian • Beberapa hasil penelitian dosen belum ditindak lanjuti • .
	Peluang (<i>Opportunity</i>) <ul style="list-style-type: none"> • Dana hibah penelitian yang semakin terbuka. • Banyaknya tawaran dan kerjasama dalam melakukan penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang belum dimanfaatkan. • Adanya kepercayaan dari pihak luar khususnya pemerintah dan pelaku usaha untuk melakukan kerjasama 	SO	WO
Ancaman (<i>Threat</i>) <ul style="list-style-type: none"> • Biaya untuk mengikuti presentasi artikel ilmiah baik di skala nasional maupun internasional cukup mahal • Makin ketatnya persaingan untuk lolos publikasi di jurnal nasional dan internasional 	ST	WT	

2.2 ANALISIS SWOT PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU SOSIAL SECARA KESELURUHAN

Mengacu pada hasil evaluasi diri per komponen yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat disusun analisis SWOT Program Studi Ilmu Sosial Program Doktor (S3) Pascasarjana Universitas Tadulako secara keseluruhan sebagai berikut :

a. Kekuatan

1. Kurikulum berbasis kompetensi yang didukung oleh dosen yang berkualifikasi Profesor dan Doktor
2. Sistem penjaminan mutu dilakukan secara berkesinambungan
3. Prasarana pembelajaran sangat memadai
4. Satu-satunya program Doktor Ilmu Sosial di Indonesia Timur
5. Dukungan bahan ajar dan e-jurnal bagi penelitian dosen dan mahasiswa
6. Memiliki banyak mahasiswa yang berprestasi di bidang penelitian, seminar nasional dan internasional

b. Kelemahan

1. Sebagai prodi baru yang belum memiliki alumni dan belum terakreditasi
2. Masih banyak hasil penelitian dosen yang belum dipublikasikan dalam jurnal ilmiah
3. Jumlah mahasiswa yang semakin menurun
4. Sistem rekrutmen mahasiswa yang masih belum optimal
5. Publikasi internasional yang masih minim
6. Materi kuliah belum dikembangkan dalam bentuk buku ajar.

c. Peluang

1. Undang-undang perguruan tinggi tentang standar pendidikan bagi dosen pengajar S2 dan S3
2. Meningkatnya skema dan besaran anggaran hibah penelitian Dikti bagi dosen
3. Terbukanya kerjasama pendidikan Program S3 dengan universitas lain baik di dalam negeri maupun luar negeri
4. Kegiatan pembangunan sosial-ekonomi Nasional dan Regional yang semakin berkembang
5. Terbukanya peluang kerjasama dalam bidang penelitian baik dengan pemerintah maupun para pelaku usaha
6. Banyaknya penyelenggara seminar dan lokakarya untuk meningkatkan kompetensi dosen dan tenaga pendukung.

d. Ancaman

1. Semakin banyak di buka program doktor baik di lingkungan Untad maupun di wilayah regional Sulawesi
2. Meningkatnya standar pendidikan yang di atur melalui instrumen penilaian pembelanjaran, penelitian dan pengabdian
3. Implementasi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) dapat mengancam keberadaan Prodi dan sumber daya di dalamnya jika tidak ditindaklanjuti dengan peningkatan kualitas
4. Persaingan dengan dosen dari universitas terkemuka lainnya
5. Tututan kompetensi hasil lulusan Program Studi Ilmu Sosial Program Doktor dalam dunia kerja semakin tinggi

Secara ringkas uraian strategi kebijakan Program Studi Ilmu Sosial Program Doktor (S3) Pascasarjana Universitas Tadulako secara keseluruhan ditunjukkan pada tabel SWOT berikut:

Tabel 8.

Analisis SWOT Prodi Doktor Ilmu Sosial Keseluruhan

<p>Komponen Internal</p>	<p>Kekuatan (<i>strength</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kurikulum berbasis kompetensi yang umumnya didukung oleh dosen yang berkualifikasi Professor dan Lektor Kepala • Sistem penjaminan mutu dilakukan secara berkesinambungan • Prasarana pembelajaran sangat memadai • Satu-satunya program Doktor Ilmu Sosial di Sulawesi Tengah • Dukungan bahan ajar dan e-jurnal bagi penelitian dosen dan mahasiswa • Memiliki banyak mahasiswa yang berprestasi di bidang penelitian, seminar nasional dan internasional 	<p>Kelemahan (<i>Weakness</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sebagai prodi baru yang belum memiliki alumni dan belum terakreditasi • Masih banyak hasil penelitian dosen yang belum dipublikasikan dalam jurnal ilmiah • Jumlah mahasiswa yang semakin menurun • Sistem rekrutmen mahasiswa yang masih belum optimal • Publikasi internasional yang masih minim • Materi kuliah belum dikembangkan dalam bentuk buku ajar
<p>Komponen Eksternal</p> <p>Peluang (<i>Opportunity</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Undang-undang perguruan tinggi tentang standar pendidikan bagi dosen pengajar S2 dan S3 • Meningkatnya skema dan besaran anggaran hibah penelitian Dikti bagi dosen • Terbukanya kerjasama pendidikan Program S3 dengan universitas lain baik di dalam negeri maupun luar negeri • Kegiatan pembangunan sosial-ekonomi Nasional dan Regional yang semakin berkembang • Terbukanya peluang kerjasama dalam bidang penelitian baik dengan pemerintah maupun para pelaku usaha 	<p>SO</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penguatan kompetensi inti lulusan • Meningkatkan kerja sama penelitian dengan pihak luar • Meningkatkan sistem monitoring dan evaluasi dan Reward and punishment hasil evaluasi 	<p>WO</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan sosialisasi program studi Ilmu Sosial Program Doktor • Meningkatkan jaringan kerjasama untuk memperbesar sumber-sumber penerimaan • Perbaiki kerangka kerja bagi terciptanya kemitraan antar civitas akademika dan pihak luar • Mendorong dosen dan mahasiswa untuk meningkatkan kegiatan akademik dan non akademik

<ul style="list-style-type: none"> • Banyaknya penyelenggara seminar dan lokakarya untuk meningkatkan kompetensi dosen dan tenaga pendukung 		
<p>Ancaman (<i>Threat</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Semakin banyak di buka program doktor baik di lingkungan Untad maupun di wilayah regional Sulawesi • Meningkatnya standar pendidikan yang di atur melalui instrumen penilaian pembelajaran, penelitian dan pengabdian • Implementasi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) dapat mengancam keberadaan Prodi dan sumber daya di dalamnya jika tidak ditindaklanjuti dengan peningkatan kualitas • Persaingan dengan dosen dari universitas terkemuka lainnya • Tututan kompetensi hasil lulusan Program Studi Ilmu Sosial program Doktor dalam dunia kerja semakin tinggi 	<p>ST</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kualitas isi kurikulum dengan memberi muatan sesuai perkembangan iptek dan dinamika masyarakat • Memperbaiki sistim Monitoring dan Evaluasi kegiatan akademik dan kegiatan non akademik • Membangun kerjasama peningkatan SDM aparatur/ staf pegajar pada instansi/pendidikan 	<p>WT</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memperbanyak diskusi ilmiah, penelitian, dan jurnal sehingga dapat meningkatkan <i>brand image</i> Prodi Doktor di masyarakat. • Membangun komunikasi dengan <i>stakeholders</i>, terutama pengguna lulusan • Meningkatkan sosialisasi dan memfasilitasi mahasiswa untuk memperoleh hibah penelitian

REFERENSI

1. BAN-PT, 2009, Borang Akreditasi Program Studi, Departemen Pendidikan Nasional;
2. BAN-PT, 2009, Pedoman Evaluasi Diri Program Studi, Jakarta, Departemen Pendidikan Nasional;
3. BAN-PT, 2008, Pedoman Penilaian Borang Akreditasi Program Studi Jenjang Doktor Departemen Pendidikan Nasional
4. Borang Pascasarjana Universitas Tadulako, 2016 dan 2018
5. Kode Etik Dosen dan Peraturan Pelaksanaan Tugas Dosen Universitas Tadulako, 2008
6. Tata Tertib Mahasiswa Universitas Tadulako, 2005.
7. Buku Saku Universitas Tadulako, 2005.
8. Pedoman Akademik Pascasarjana Universitas Tadulako, 2016.
9. Pedoman Akademik Universitas Tadulako, 2016
10. Renstra Universitas Tadulako, 2015
11. BAAKPSI Universitas Tadulako 2009.
12. Laporan Tahunan LEMLIT, 2016
13. Laporan Tahunan LPM, 2009
14. Kebijakan SPMI Universitas Tadulako, 2017

LAMPIRAN

Tabel 1. Jumlah Penerimaan Mahasiswa Program Studi Ilmu Sosial Program Doktor Pascasarjana Untad Tiga Tahun Terakhir Berdasarkan Sistem Penerimaan

Tahun Penerimaan	Pendaftar	Diterima		Jumlah Diterima	Daya Tampung
		SPMD	PMDK		
2016/2017	60	41	-	41	20
2017/2018	39	26	-	26	20
2018/2019	35	20	-	20	20
Jumlah	134	87	-	87	60
Persentase					

Tabel 2. Jumlah Mahasiswa Yang Terdaftar Tiga Tahun Terakhir pada Program Studi Ilmu Sosial Program Doktor Pascasarjana Untad

Tahun Akademik	Jumlah Mahasiswa		
	2016/2017	2017/2018	2018/2019
2016/2017	41		
2017/2018		26	
2018/2019			20
Jumlah	41	67	87

Tabel 3. Sebaran Dosen Berdasarkan Tingkat Pendidikan pada Program Studi Ilmu Sosial Program Doktor Pascasarjana Untad

Pendidikan	Aktif	Sedang Pendidikan		Total
		S2	S3	
S1	-	-	-	-
S2	-	-	-	-
S3	8	-	-	8
Jumlah	8	-	-	8

Tabel 4. Profil Dosen Berdasarkan Jabatan Fungsional pada Program Studi Ilmu Sosial Program Doktor Pascasarjana Untad

Pendidikan	Tingkat Pendidikan			Total
	S1	S2	S3	
Asisten Ahli	-	-	-	-
Lektor	-	-	1	1
Lektor Kepala	-	-	5	5
Guru Besar	-	-	2	2
Jumlah	-	-	8	8

Tabel 5. Jumlah Tenaga Pendukung Berdasarkan Tugas dan Pendidikan pada Program Studi Ilmu Sosial Program Doktor Pascasarjana Untad

No.	Jenis Tenaga Kependidikan	Jumlah Tenaga Kependidikan dengan Pendidikan Terakhir								Unit Kerja
		S3	S2	S1	D4	D3	D2	D1	SMA/SMK	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1.	Pustakawan *		4	20		2	5			Untad dan Pascasarjana
2.	Laboran/ Teknisi/ Analisis/ Operator/ Programer		4	10						Fisip-Untad
3.	Administrasi		5	9		9				Pasasarjana Untad
4.	Lainnya								6	
Total		0	13	39	0	11	5	0	6	